

KENAIKAN HANYA DI KAWASAN I

Tarif Parkir Baru Mulai Berlaku

YOGYA (KR) - Terhitung sejak 1 Juli 2020 tarif parkir baru di Kota Yogya mulai diberlakukan, baik di Tempat Khusus Parkir (TKP) maupun parkir Tepi Jalan Umum (TJU). Ketentuan itu sudah diatur melalui Perda 1/2020 terkait retribusi parkir TJU dan Perda 2/2020 tentang retribusi TKP.

Sebelumnya, Pemkot bersama dewan juga telah merevisi Perda 18/2009 terkait penyelenggaraan perparkiran yang ditetapkan tahun lalu menjadi Perda 2/2019. “Untuk Perda 2/2019 sudah berlaku sejak 1 Maret 2020. Sedangkan untuk tarifnya per 1 Juli 2020 kemarin,” jelas Kepala Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Yogya Imanudin Aziz, Senin (20/7).

Dalam perda terkait retribusi parkir, terjadi penyesuaian atau kenaikan baik di TKP maupun TJU. Akan tetapi kenaikan hanya

terjadi pada tarif parkir di kawasan I. Sementara untuk kawasan II dan III tidak terjadi kenaikan. Hanya, ada ketentuan pengenaaan tarif parkir progresif untuk semua kawasan.

Imanudin menambahkan, kategori kawasan parkir sudah dijabarkan melalui Perda 2/2019. Kawasan I atau premium merupakan daerah penunjang wisata dan kegiatan perdagangan dengan intensitas ekonomi tinggi. Sedangkan kawasan II ditentukan berdasarkan volume lalu lintas tinggi, daerah komersil dan

posisi strategis. Sementara kawasan III volume lalu lintas relatif lebih kecil dan wilayah non-komersil.

“Kawasan premium itu antara lain Jalan Urip Sumoharjo, Jalan Prof Yohanes, Jalan Margo Utomo serta sirip-sirip Malioboro,” imbuhnya.

Mekanisme pemungutan tarif juga masih dilakukan secara konvensional. Meski dalam perda ada opsi untuk parkir elektronik, namun sarana dan prasarana di Kota Yogya belum siap. Akan tetapi Dinas Perhubungan sudah memiliki gambaran teknis setelah melihat daerah lain yang sudah menerapkan parkir elektronik.

Sementara Koordinator Forum Komunikasi Penyelenggara Parkir Kota Yogya Hanarto, mengaku teknis penerapan tarif parkir baru sebenarnya perlu me-

nunggu perwal. Akan tetapi para pengelola saat ini sudah menerapkannya karena telah ditegaskan dalam Perda 1/2020 dan Perda 2/2020. “Perda terkait tarif parkir ini kan sebelumnya menunggu hasil konsultasi ke pusat. Sudah tidak ada masalah makanya kami pun menerapkannya di lapangan,” urainya.

Besaran kenaikan tarif parkir dinilainya sudah seharusnya dilakukan. Rata-rata kenaikannya bervariasi antara 50 hingga 100 persen. Seperti bus besar untuk dua jam pertama menjadi Rp 30.000 dari sebelumnya Rp 20.000, setelah itu tiap jamnya dipungut Rp 10.000. Kemudian untuk jenis mobil seperti sedan, jeep, pickup dan sejenisnya untuk dua jam pertama Rp 5.000 dari sebelumnya Rp 2.000 serta tiap jam selanjutnya Rp 2.500.

(Dhi)-d

Museum Sonobudoyo Terapkan Sistem Keamanan Ketat



KR-Febriyanto

Salah satu pengunjung MSB Unit II sedang dilakukan pengenalan wajah bagian sistem keamanan.

YOGYA (KR) - Berkaca pada kasus pencurian koleksi yang sempat mengehebohkan beberapa tahun, pengelola Museum Negeri Sonobudoyo (MSB) Yogyakarta terus mengambil langkah preventif agar peristiwa tersebut tidak terulang lagi. Salah satu yang diterapkan melalui sistem keamanan (security system) ketat memanfaatkan teknologi. Dengan sistem tersebut, pengunjung dapat dipantau pergerakannya serta terbatas akses ke tempat khusus sehingga mengurangi potensi yang tidak diinginkan.

“Sistem keamanan ini sementara baru diterapkan di Museum Sonobudoyo Unit II dan sudah berjalan sekitar delapan bulan. Tapi juga tidak menutup kemungkinan akan kami aplikasikan di Unit I meski dengan standar yang berbeda,” jelas Kepala Museum Sonobudoyo Yogyakarta Setyawan Sahli didampingi Kepala Seksi Bimbingan Informasi dan Preparasi Budi Husada saat dijumpai KR di MSB Unit II, Senin (20/7).

Pria yang akrab disapa Iwan tersebut tidak memungkiri jika penerapan sistem keamanan tersebut karena MSB pernah kehilangan koleksi. Selain itu juga untuk memudahkan identifikasi bagi pengunjung atau tamu jika terjadi hal tidak diinginkan.

“Bahkan petugas atau staf di satu seksi tidak dapat masuk ke ruangan seksi lain jika tidak sesuai kompetensinya. Hal tersebut untuk memudahkan dalam melakukan pelacakan jika ada kejadian,” kata Iwan.

Prosedur sistem keamanan ini diawali dari rekam profil di sentra pelayanan, meliputi rekam wajah dan pendataan identitas diri. Setelah itu, pengunjung akan diberikan kartu khusus yang dapat digunakan untuk keluar masuk ruangan dengan membuka pintu secara elektrik. “Ketika keluar atau masuk cukup menempelkan kartu pada sensor di samping pintu. Tapi kartu tersebut hanya dapat mengakses tempat terbatas yang bisa tanpa pendampingan,” jelas Iwan.

(Feb)-d

USULKAN MASUK ANGGARAN PERUBAHAN

Penambahan Wifi Publik Harus Digencarkan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya diminta mampu merespons dengan cepat setiap kebutuhan masyarakat di masa pandemi Covid-19. Salah satunya kebutuhan jaringan internet gratis di wilayah. Sehingga penambahan wifi publik yang dapat diakses secara gratis harus digencarkan.

Ketua Komisi A DPRD Kota Yogya Dwi Candra Putra, mengungkapkan sejauh ini baru ada 183 Rukun Warga (RW) dari total 616 RW di Kota Yogya yang sudah terpasang wifi publik.

“Idealnya tahun ini bisa ditambah antara 50 hingga 75 titik agar bisa mencapai 40 persen dari total RW,” jelasnya, Senin (20/7).

Diakuinya, pada APBD murni

tahun ini Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogya sempat mengalokasikan anggaran penambahan wifi publik. Akan tetapi ada penundaan karena realokasi untuk penanganan Covid-19. Seiring tingginya kebutuhan internet saat ini, dirinya berharap penambahan wifi publik dapat dialokasikan kembali melalui APBD perubahan.

“Usulan anggaran menjadi ranahnya eksekutif. Tapi kami akan mendukung jika penambahan wifi publik diusulkan kembali,” akunya.

Selain melalui anggaran daerah, Candra, berharap Pemkot Yogya juga gencar menggandeng program Corporate Social

Responsibility (CSR) dari kalangan swasta. Sejauh ini banyak pihak yang sudah menggulirkan wastafel melalui CSR, namun kebutuhan internet juga tidak bisa dipinggirkan.

Penambahan wifi publik itu juga dinilai sebagai bentuk respons pemerintah terhadap kebutuhan masyarakat. Apalagi Kota Yogya masih menyandang zona kuning sehingga kegiatan belajar dan mengajar dilakukan secara daring. Dampaknya, orangtua murid harus mengalokasikan dana tambahan untuk membeli kuota.

“Jika setiap wilayah terjangkau dengan wifi publik, tentunya akan meringankan beban masyarakat yang memiliki anak usia sekolah. Hal semacam ini

yang harus direspons pemerintah,” imbuh Candra.

Sementara Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogya Tri Hastono, sebelumnya mengatakan selain terpasang di 183 RW, wifi publik juga sudah menyebar 28 Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP). Sehingga totalnya saat ini mencapai 211 titik lokasi. Pihaknya juga akan terus berupaya penambahan meski alokasi anggarannya sempat dialihkan.

“Sudah ada beberapa pihak swasta yang akan menyalurkan CSR, dan kami arahkan untuk penyediaan fasilitas jaringan internet melalui wifi publik,” katanya.

(Dhi)-d

PRODI TI UJB CIPTAKAN ‘TAMAN ROBIN’

Sirami Tanaman dari Jarak Jauh



KR-Devid Permana

Heroe Poerwadi meluncurkan Taman Robin, penyiraman otomatis berbasis IoT.

YOGYA (KR) - Tim peneliti dari Program Studi Teknik Informatika (Prodi TI) Universitas Janabadra (UJB), berhasil menciptakan sistem penyiraman otomatis berbasis Internet of Things (IoT). Sistem ini diterapkan di ‘Taman Robin’ Wisata Code Kampung Jetisharjo, Cokrodingratan, Jetis Yogyakarta dan diluncurkan oleh Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Minggu (19/7). Jika pilot project ini berjalan dengan baik, oleh Pemerintah Kota (Pemkot) akan dikem-

bangkan lebih luas untuk menyirami taman-taman di seluruh wilayah Kota Yogyakarta.

Ketua tim peneliti UJB, Eri Haryanto SKom MKom mengatakan, dengan sistem berbasis IoT ini, penyiraman tanaman bisa dilakukan secara otomatis dan bisa dipantau dari jarak jauh menggunakan smartphone atau laptop yang terkoneksi internet. Dengan begitu, warga tidak perlu repot lagi untuk selalu datang ke taman mengoperasikan alat. “Program ini di-

danai dari hibah penelitian Bappeda Pemkot Yogyakarta” terang Eri kepada KR di sela acara peluncuran. Adapun nama Robin singkatan dari robot, irigasi, *nyuburke*.

Dijelaskan Eri, sistem ini mengombinasikan dua sumber listrik (sistem hybrid) yaitu listrik PLN untuk menghidupkan pompa air dan listrik dari panel surya untuk menjalankan sistem penyiraman, sehingga hemat listrik. Selain bisa diatur kapan penyiraman berlangsung, juga bisa diatur durasi (lama penyiraman) dan debit air yang dikeluarkan. Kemudian ada sensor kelembaban tanah yang menyajikan berbagai data yang dikirim ke server.

“Dari data-data yang terkumpul kemudian diolah, maka akan didapat formula penyiraman paling tepat sehingga tanaman bisa tumbuh subur, tidak kekurangan air atau kelebihan air,” ujar dosen di Prodi TI UJB ini.

(Dev)-d

Satpol PP Intensifkan Supervisi Tempat Usaha

YOGYA (KR) - Penambahan kasus Covid-19 di DIY yang masih fluktuatif, butuh perhatian dan penanganan serius dari pihak-pihak terkait. Untuk mengantisipasi penyebaran, sejumlah upaya terus dilakukan oleh Pemda DIY, termasuk Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) khususnya yang berkaitan dengan penegakan protokol kesehatan. Salah satu bentuknya dengan melakukan supervisi terhadap berbagai tempat usaha yang ada di DIY.

“Supervisi ini kami lakukan di berbagai tempat usaha, seperti restoran, hotel, pasar modern, tempat wisata, UMKM, hingga kantor dan tempat ibadah. Supervisi ini kami lakukan sejak 1 sampai 17 Juli 2020 yang menyasar 7.918 tempat usaha. Dalam supervisi ini penilaiannya kami bagi dalam 5 kategori, yaitu sangat baik (A), baik (B), cukup (C), kurang (D), dan kurang sekali (E),” kata Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmad di Yogyakarta, Senin (20/7).

Noviar mengatakan, dari 7.918 tempat usaha yang dilakukan supervisi sebanyak 3.636 tempat usaha mendapat nilai B, sedangkan yang mendapatkan nilai C se-

banyak 2.457 tempat usaha, A sebanyak 890 tempat usaha, D sebanyak 831 tempat usaha, dan E sebanyak 104 tempat usaha. Penilaian tersebut berdasarkan empat hal, meliputi pemakaian masker, penyediaan tempat cuci tangan, penerapan jaga jarak dan mengukur suhu tubuh.

“Suatu tempat usaha mendapatkan predikat sangat baik, apabila semua persyaratan sudah terpenuhi. Misalnya semua pengunjung dan karyawan sudah memakai masker, menyiapkan tempat cuci tangan dan pengunjung serta karyawan cuci tangan di situ. Aktivitas dilakukan dengan mengedepankan *physical distancing*. Ada tanda antrre atau ada batasan serta thermo gun,” terang Noviar.

Lebih lanjut Noviar menambahkan, masih adanya tempat usaha yang memperoleh nilai D dan E menjadikan Satpol PP DIY terus mengintensifkan edukasi, sosialisasi dan membagikan masker kepada masyarakat yang membutuhkan. Bahkan supaya hasilnya optimal bagi tempat usaha yang nilainya D dan E, Satpol PP tidak hanya akan datang sekali tapi akan melakukan penyusuran kembali.

(Ria)-d

Beautiful Souls are Never Forgotten

Karena jikalau kita percaya, bahwa Yesus telah mati dan telah bangkit, maka kita percaya juga bahwa mereka yang telah meninggal dalam Yesus akan dikumpulkan Allah bersama-sama dengan Dia.

1 Tesalonika 4:14

PERINGATAN

1 Tahun berpulangnya Ayahanda

Prof. dr. KRT. Lucas Meliala, SpKJ, SpS(K)

(25 Juli 2019-2020)

&

11 Tahun berpulangnya Ibunda

Christina Pinem

(21 Juli 2009-2020)

Terimakasih atas dukungan moral dan doa yang sudah diberikan selama ini.

Kiranya Tuhan Yang Maha Baik membalas kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/i dan keluarga dengan rahmat kesehatan dan damai sejahtera.

Hormat Kami yang Mengasihi dan Mengenangkan,

Keluarga Dewanto Husodo & Andreangta Meliala

Jl. Nagan Lor No. 70 Kraton Yogyakarta

SAMBUT HARI JADI KE-189 BANTUL
LKS Sekaringtiyas Bantu Warga Jompo



KR-Judiman
Petugas LKS Sekaringtiyas menyerahkan bantuan kepada warga usia lanjut.

BANTUL (KR) - Menyambut Hari Jadi ke-189 Kabupaten Bantul, Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Sekaringtiyas Banguntapan menyerahkan bantuan paket sembako kepada 60 warga usia lanjut

atau jompo yang tersebar di Kabupaten Bantul, Senin (20/7). Ketua LKS Sekaringtiyas, Sumartinah Sudarto, menjelaskan untuk pengadaan paket sembako tersebut dana berasal dari bantuan

sosial program progres lanjut usia Budi Darma, Direktorat Sosial Kemensos RI. "Penyerahan bantuan ini yang keempat kalinya dan bertujuan untuk perawatan terapi dan dukungan keluarga," jelasnya.

Selain itu juga untuk pelatihan keterampilan membuat kerajinan dari limbah atau barang bekas, rutinitas olahraga, sosialisasi membuat menu bergizi seimbang bagi lanjut usia, merawat diri untuk lansia dan pencegahan penularan Covid-19.

LKS Sekaringtiyas mempunyai wilayah tugas di seluruh Kabupaten Bantul, tetapi mulai 2021, wilayah tugasnya meluas di seluruh DIY. (Jdm)-a

TINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT
Pemeriksaan Gigi Rutin Tiap 6 Bulan

PUNDONG (KR) - Kegiatan pengabdian masyarakat Prodi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) tahun 2020 dipusatkan di Masjid Al Barokah Dusun Piring Srihardono Pundong. Kegiatan tersebut dikemas dalam bentuk pembekalan tatacara penggunaan ter-

mogun dan pengukur suhu bagi jemaah pangajian Muslimah Al Barokah.

"Pada kesempatan ini kami juga melakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut," ujar drg Nyka Dwi Febria MMed Ed dari Prodi Kedokteran gigi UMY. Dalam acara tersebut juga dihadiri pengasuh pe-

ngajian Muslimah Al Barokah, Hj Ernayetti Kamara SPD.

Nyka mengungkapkan, penyuluhan tentang gigi dan mulut tersebut merupakan perdana bagi jemaah pangajian Muslimah Al Barokah. "Kesadaran masyarakat untuk memeriksa gigi perlu ditingkatkan. Biasanya datang ke dokter gigi ketika terjadi sakit. Mindset masyarakat ini perlu diubah, karena pemeriksaan gigi harusnya dilakukan secara rutin 6 bulan sekali," ujarnya didampingi drg Yosi Arinawati MDSc PhD dan Afrila MDSc. Dalam kesempatan tersebut peserta penyuluhan juga diajak praktik langsung pengecekan suhu dan tekanan darah. (Roy)-a



KR-Sukro Riyadi
Penyuluhan penggunaan termogun bagi jemaah pangajian Muslimah Al Barokah.

Polairud Polda DIY Amankan Parangtritis

KRETEK (KR) - Industri pariwisata di pantai selatan Bantul terus menunjukkan perkembangan positif. Kondisi tersebut tentu berdampak pada mulai Bergeraknya perekonomian berbasis masyarakat pesisir. Di sisi lain sektor wisata pantai kini tengah menghadapi persoalan serius dengan munculnya ribuan ubur-ubur beracun.

Menghindari hal-hal tidak diinginkan, Ditpolair Polda DIY turun tangan dengan mendirikan posko sejak akhir pekan lalu. Ditpolairud Polda DIY juga menempatkan pasukan dengan jumlah berlipat untuk membantu penanganan korban sengatan ubur-ubur dan juga mensosialisasikan protokol kesehatan bagi wisatawan.

Dirpolairud Polda DIY Kombes Pol Rudi Rifani SIK, didampingi KBO Dit Polair Polda DIY AKBP

Bayu Herlambang, Senin (20/7), mengungkapkan Posko tersebut difungsikan sebagai pelayanan wisatawan Pantai Parangtritis.

"Bulan Juli-Agustus merupakan siklus cuaca di laut, sehingga berdampak pada ubur-ubur naik ke permukaan. Kondisi tersebut, tentu sangat berbahaya jika ubur-ubur itu menyengat pengunjung," jelasnya.

Sementara dalam pengamanan pantai selatan, dikedirahkan kekuatan dari Ditpolairud Polda DIY, Ditpa-

mobvit Polda DIY, Polres Bantul, SAR Linmas, Polsek Kretek dan Koramil Kretek. Selain di Parangtritis, personel juga di Pos Polair Kuwaru, Pantai Baru dan Pos Polair Congot. Sementara petugas dari Dit Polairud juga melakukan sosialisasi pencegahan Covid-19 dengan sasaran wisatawan.

Rudi Rifani mengungkapkan, menekankan wisatawan tidak berenang di laut lantaran ombak besar.

"Kita imbau untuk waspada adanya ubur-ubur," ujarnya. Selain itu, kita selalu mengimbau kepada wisatawan menerapkan protokol kesehatan selama berwisata," tuturnya. (Roy)-a



KR-Sukro Riyadi
Personel Polairud Polda DIY memberikan sosialisasi bahaya ubur-ubur dan protokol kesehatan.

DPD Golkar Gelar Musda

BANTUL (KR) - Menjelang Pilkada 2020, DPD Partai Golkar Bantul menggelar Musyawarah Daerah (Musda) X. Selain memilih Ketua DPD II Golkar Bantul untuk periode 2020-2025, Musda kali ini juga dilakukan konsolidasi dan membahas program kerja partai 5 tahun mendatang.

Stering Comitee (SC) Muda X, Heru Sudibyo didampingi Arni Tyas Palupi selaku Organizing Committee, Senin (20/7), menuturkan pembahasan penting lainnya adalah memenangi Pilkada yang akan digelar serentak Desember 2020 mendatang.

"Musda tahun ini mengambil tema Musda X Partai Golkar momentum konsolidasi kekuatan, Sukses Pilkada 2020 dan Pemilu 2024. Musda berlangsung Sabtu (25/7) di Hotel Roos In Bantul," ungkapnya. Sebelum Musda, dibuka pendaftaran Calon Ketua DPD Golkar Bantul dengan berbagai syarat pada Rabu-Kamis (22-23/7).

Sementara itu, Ketua DPD Partai Golkar Bantul, Paidi, mengungkapkan Musda X akan dibuka Ketua DPD Golkar DIY yang juga anggota DPR RI Gandung Pardiman dan diikuti pimpinan partai tingkat Kecamatan dan Desa se Kabupaten Bantul dan organisasi yang mendirikan dan didirikan partai Golkar. (Aje)-a

PDIP Bentuk Satgas Anti Politik Uang

PAJANGAN (KR) - Sengitnya pertarungan Pilkada Bantul diharapkan tidak menyulut keretakan di tengah masyarakat. Apapun alasannya ketentraman di masyarakat harus terjaga. Akhir pekan lalu, Satgas dan Laskar PDIP Bantul menggelar konsolidasi dan diklat ideologi Pancasila serta pembentukan satgas anti politik uang.

Komandan Satgas PDI Perjuangan Bantul, Suwandi, Senin (20/7), mengatakan Pilkada mendatang harus berlangsung tertib damai dan lancar. "Kami bersama 41 laskar partai siap melakukan pengamanan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Pilkada Bantul termasuk kepada pasangan calon Pak Halim dan Pak Joko," tegasnya.

Suwardi berharap, duet Halim -Joko dan pendukungnya menjaga persatuan dan kesatuan. Paling utama dalam Pilkada mendatang ialah tetap menjaga sikap santun dalam melaksanakan proses politik.

Sementara Koordinator Laskar Bantul, Yuda PW, menambahkan, optimis Pilkada Bantul bakal berjalan baik. Salah satu kuncinya dengan saling menghormati. "Mari kita buat Bantul kondusif, jangan ada cara-cara destruktif," jelasnya. (Roy)-a

BELAJAR ITU ASIK DI SEKOLAH MERDEKA

Pendidikan Harus Dibangun dari Kebahagiaan



Sebagian tim berfoto di ikon rumah pohon Sekolah Merdeka

Foto-foto : Ardhi Wahdan

Tidak dapat dipungkiri pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Terlebih bagi anak-anak yang sedang bertumbuh dan membutuhkan pendampingan untuk bisa mengenali dirinya secara utuh. Apalagi setiap anak ibarat benih yang memiliki kebutuhan berbeda sehingga sentuhan pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhannya, yaitu pendidikan yang ramah anak dalam arti menerima anak sesuai kodratnya baik itu tipe kepribadian, kecerdasan, dan gaya belajarnya.

Hal itu pula lah yang mendorong hadirnya Sekolah Merdeka sebagai alternatif pendidikan yang memerdekakan jiwa anak, memberi rasa aman, dengan proses belajar yang menyenangkan, sehingga anak tumbuh dengan bahagia dimana hal ini akan memberi dampak luar biasa positif pada perkembangan anak secara menyeluruh yakni spiritual, emosional, mental, intelektual dan lainnya.

"Sekolah Merdeka lahir dari pengalaman pribadi saya sebagai seorang ibu, pengajar dan refleksi proses pendidikan selama ini. Saya susun puzzle atau missing link yang ada dengan customized education karena pendidikan itu tidak bisa diseragamkan. Tiap anak unik dan memiliki kebutuhan yang berbeda sehingga mereka harus dibangun melalui kekuatan atau kelebihan mereka. Dengan demikian mereka

akan mengembangkan diri dengan bahagia", urai Sumiyar Mahanani, Founder Sekolah Merdeka.

Ibu dua anak yang akrab disapa Mia ini menuturkan, dengan kemerdekaan seseorang akan memiliki ruang seluas-luasnya untuk bertumbuh dan akan lebih cepat mengenal jati dirinya. Saat jati diri sudah ditemukan, jalan yang lapang menuju tujuan terbuka lebar yang mana hal ini akan membawa mereka pada kebahagiaan hakiki, kesehatan mental, fisik, karakter-karakter positif, produktivitas dan mempunyai keinginan untuk hidup bermakna bagi sesama dan semesta.

Oleh karena itu, Sekolah Merdeka menciptakan lingkungan belajar yang mengasyikkan, memerdekakan dan menstimulus kebahagiaan anak. Bahkan sekolah yang berada di Jalan Besi-Jangkang Klidon Sukoharjo Ngaglik Sleman ini pun mengangkat tagline 'Belajar itu Asik'. Suasana mengasyikkan sengaja dibangun agar setiap anak merasa 'at home' sehingga merasa aman dan nyaman, bebas dari rasa takut, stress, dan berbagai bentuk emosi negatif lainnya. Selain itu didukung dengan lingkungan yang asri, dikelilingi sawah, pepohonan dan lalulalang kehidupan nyata. "Semoga sekolah ini tidak hanya tempat belajar anak-anak tetapi juga para guru, staf, orangtua dan kita semua yang ingin belajar. Apa yang dipelajari juga tidak

melulu dari buku, hafalan, dan latihan soal tetapi juga dari kehidupan. Hingga pada saatnya nanti semua mampu menahkodai hidupnya sendiri dan dapat memberi manfaat," urai Mia yang kedua putranya ia sekolahkan di Sekolah Merdeka.

Namun demikian, rasa bahagia juga harus tercipta di lingkungan rumah. Orangtua memiliki peran yang strategis membangun kebahagiaan bagi anaknya. Meski ang ayah maupun sang ibu lebih banyak menghabiskan waktunya di luar rumah untuk urusan pekerjaan, tidak selantasnya abai dalam memperhatikan sang buah hati. Sehingga ukurannya bukan seberapa lama waktu yang dihabiskan untuk anak melainkan kualitas waktu yang diberikan.

"Kami hadir dengan proses belajar efektif 3 jam perhari pukul 09.00-12.00 WIB Senin sampai Jumat sehingga anak memiliki banyak waktu untuk belajar lifeskill, mengembangkan minat bakat, dan belajar hal-hal lain yang ingin dipelajarinya. Di samping itu, kami juga mengkampanyekan minimal 'laundry parenting' supaya orangtua terlibat aktif dalam pengasuhan dan pendidikan anak, dengan menggelar seminar-seminar pendidikan dan parenting agar para orangtua menyadari pentingnya peran mereka dalam pengembangan diri anak dan efektivitas proses pendidikan," imbuhnya.

Mia pun mengibaratkan anak sebagai benih yang membutuhkan suplai air, sinar matahari, asupan makanan, pupuk dan perawatan yang berbeda, sedangkan sekolah ibarat tukang kebunnya. Jika benih dengan kebutuhan yang berbeda namun dirawat dengan cara yang sama atau seragam, maka hasilnya tidak akan tumbuh secara optimal, bahkan yang lebih berbahaya bisa membunuh potensi. Seperti kata Einstein, semua orang itu jenius tetapi jika anda menilai ikan dari kemampuannya memanjat pohon, maka ia akan terlihat bodoh. "Oleh karena itu di Sekolah Merdeka setiap pendaftar harus mengikuti assessment psikologi untuk mengetahui profil masing-masing anak, dengan tujuan sebagai 'tukang kebun' kami tidak salah dalam merawat, mendampingi, dan mengembangkannya. Dan di samping itu kami juga bisa mendeteksi lebih dini apabila ada hambatan-hambatan psikologis dalam pengembangan diri anak," tambah Mia.

Sekolah Merdeka membuka jenjang setara TK, SD, SMP dan SMA dengan mendapatkan ijazah nasional, kurikulum pendukung budi pekerti dan wawasan kebangsaan dengan maksimal 10 siswa setiap kelas. Dalam berbagai kesempatan, Mia kerap mengunggah quote perihal pendidikan anak di media



Aktivitas pembelajaran luar ruang.



Sumiyar Mahanani, Founder Sekolah Merdeka.

sosial Sekolah Merdeka, baik melalui Instagram maupun Facebook untuk mengajak para pihak untuk memberi pendidikan yang lebih humanis. Masyarakat bisa menggali informasi tentang parenting, konsep pendidikan melalui aplikasi Whatsapp (WA) 081393407331.

Sekolah Merdeka berada di bawah naungan Yayasan Sekolah Generasi Merdeka (YSGM). Anak yang berasal dari keluarga kurang beruntung namun memiliki bakat, kelak bisa mendapatkan beragam kemudahan. Selama masa Pandemi Covid-19 ini, Sekolah Merdeka menjalankan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah bagi tamu yang datang pengecekan suhu tubuh, mencuci tangan dengan sabun, menggunakan pelindung wajah, physical distancing, dan menggunakan hand sanitizer.

Proses belajar untuk sementara waktu dilakukan secara online sampai dengan kondisi kondusif dan oleh pemerintah dinyatakan aman untuk proses belajar tatap muka. (Dhi)

Rapid Test bagi Para Santri

PURWOREJO (KR) - Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Purworejo bakal melakukan rapid test terhadap para santri yang datang dari daerah merah dan hitam. Namun sebelum santri masuk pondok pesantren (ponpes), pengasuh dan lingkungan ponpes juga harus bersih. "Mari kita buktikan bahwa ponpes tidak akan menjadi klaster baru penyebaran Covid-19, kalau di desa dan kampung ada joko tonggo, maka di ponpes juga harus ada joko santri," kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Purworejo dr Sudarni MM, Senin (20/7). Dalam sosialisasi penyelenggaraan pendidikan Ponpes dalam new habit atau kebiasaan hidup baru di ruang Arahwani Kantor Bupati Purworejo Sudarni meminta, sebelum memulai proses pendidikan tatap muka, ponpes diminta melakukan berbagai persiapan adaptasi new habit sesuai protokol kesehatan. Sosialisasi diikuti 38 orang pengasuh ponpes yang dipilih dari 134 ponpes yang ada di Kabupaten Purworejo. Pada kesempatan itu Kepala Kantor Kemenag Purworejo Drs Bambang Sutjipto MPd menambahkan, bahwa pendidikan ponpes harus mempersiapkan diri memasuki tahun ajaran baru dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan. Pendidikan jangan sampai mandeg, karena merupakan sumbu kehidupan. Kita harus bisa hidup berdampingan dengan Covid-19, namun jangan sampai lengah agar tidak terpapar," katanya. Ada beberapa persyaratan sebelum memulai proses tatap muka di ponpes, antara lain harus membentuk gugus tugas, memenuhi fasilitas protokol kesehatan, pengasuh dan peserta didik dalam kondisi sehat. "Ponpes yang akan buka, harus berkoordinasi dengan gugus tugas penanganan Covid-19," jelasnya. **(Nar)-o**

Unwidha Gelar Seminar Geografi Digital

KLATEN (KR) - Universitas Widya Dharma (Unwidha) Klaten menggelar seminar Pembelajaran Geografi Digital untuk edukasi generasi milenial 'Siap Kerja', Sabtu (18/7) di aula gedung pascasarjana. Kegiatan menghadirkan nara sumber Prof Dr Suratman Woro Suprojo MSc (pakar geografi Universitas Gadjah Mada), Drs Sutrisno MPd (pembina MGMP geografi Kabupaten Klaten), dan moderator Dr Norma Yuni Kartika MSc MPd (dosen PS Geografi Fisip Universitas Lambung Mangkurat). Pada kesempatan itu juga dilakukan penandatanganan memorandum of understanding (MoU) antara MGMP Geografi Kabupaten Klaten dengan Dekan FKIP, dilanjutkan penandatanganan memorandum of agreement (MoA) antara MGMP dan kepala Progd Pendidikan Geografi. Rektor Unwidha Prof Dr Triyono MPd mengemukakan, dalam kerja sama tersebut Unwidha fokus pada Tri Dharma. Yakni pada pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat khususnya terkait masalah geografi. "Hari ini diawali seminar dengan menghadirkan Prof Suratman, pembina MGMP dan alumni pendidikan geografi yang kini menjadi dosen di Universitas Lambung Mangkurat. Tema pembelajaran geografi digital untuk edukasi milenial yang siap kerja," kata Prof Triyono. **(Sit)-o**

Polines Sukses Ciptakan Robot Tenaga Medis

SEMARANG (KR) - Tim robotik Politeknik Negeri Semarang (Polines) berhasil menciptakan robot pengganti tenaga medis untuk melayani pasien Covid-19. Robot yang diberi nama Robot Asisten Medis Autonomus (RAMA) berbentuk seperti rak makanan yang biasa digunakan suster mengantar makanan dan obat-obatan di rumah sakit. Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, Minggu (19/7) menyampaikan robot rak makanan itu bisa berjalan sendiri sehingga aman saat mengantar kebutuhan pasien penyakit menular seperti Covid-19. Robot tersebut pertama kali diperkenalkan kepada Ganjar Pranowo di rumah dinasny.

Ganjar Pranowo mengatakan pertamakali melihat robot RAMA, tidak menduga kalau rak makanan itu adalah robot. Semula Ganjar mengira robot yang diciptakan dan akan diperkenalkan pada dirinya, robot yang lengkap dengan kaki, tangan dan kepala. "Ini robotnya, saya kira robot seperti yang biasanya itu. Ada kaki dan kepalanya," ujar Ganjar Pranowo. Dalam kesempatan tersebut Gubernur minta kepada tiga mahasiswa pencipta robot tersebut (Abbas Kiarostami Permana, Ainur Rofik dan Wahyu Hidayat) untuk mendemonstrasikan. Setelah dihidupkan dan dikontrol melalui remot, robot RAMA bisa berjalan sendiri ke sejumlah tempat dengan sukses. Selain bisa mengantar



Ganjar Pranowo (kanan) serius mencermati kondisi fisik robot RAMA buatan mahasiswa Polines Semarang.

makanan, obat-obatan dan kebutuhan pasien, RAMA juga dilengkapi dengan tab yang bisa digunakan untuk komunikasi. Jadi, pasien dapat video call dengan perawat atau dokter melalui layar tab yang menempel di robot itu. Menurut Ganjar, melihat bentuk dan fungsinya, nama yang paling pas adalah robot ater-ater (tukang hantar). Abbas Kiarostami, salah satu mahasiswa pembuat robot RAMA mengatakan, ide pembuatan robot berawal dari keprihatinan banyaknya tenaga medis yang gugur saat menjalankan tugasnya melayani pasien Covid-19. Selain itu, penggunaan APD yang sangat tinggi membuat banyak rumah sakit kekurangan APD. "Jadi kami berinovasi membuat robot ini agar kontak pasien dengan tenaga medis bisa dikurangi. Dengan robot ini, semua kebutuhan pasien bisa diantar tanpa harus bersinggungan langsung. Selain praktis dan aman, juga bisa mengurangi penggunaan APD," jelasnya. Proses pembuatan robot memakan waktu sekitar sebulan dengan biaya riset sekitar Rp 25 juta. Diharapkan robot ini bisa segera digunakan untuk membantu tenaga medis yang bekerja melayani covid-19. **(Bdi)-o**

KEPUTUSAN SIDANG TANWIR PPM DAN PPA
PWM dan PWA Jateng Beri Dukungan Penuh

SEMARANG (KR) - Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) dan Pimpinan Wilayah Aisiyah (PWA) Jateng mendukung penuh sejumlah poin keputusan sidang tanwir Pimpinan Pusat Muhammadiyah (PPM) dan Pimpinan Pusat Aisiyah (PPA) yang digelar se Indonesia secara daring, Minggu (19/7). Sidang Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Prof Dr KH Haeder Nashir MSI dari Yogyakarta dan diikuti oleh PWM, PWA, Organisasi Otonom se Indonesia melalui jaringan internal zoom. Salah satu keputusan sidang tanwir, pelaksanaan Muktamar diundur Juli 2022 dan dilaksanakan Muktamar tatap muka atau muktamar seperti yang sudah-sudah. Dalam sidang tanwir muncul 3 wacana pelaksanaan Muktamar dari berbagai PWM PWA se Indonesia, yaitu Muktamar dilakukan Desember 2020 secara daring, dilaksanakan 2021 secara daring atau melihat kondisi lebih lanjut, serta Muktamar biasa dengan ketemu tatap muka di 2022. Akhirnya sidang tanwir memutuskan Muktamar dilaksanakan secara biasa bukan daring Juli 2022. Hal itu disampaikan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) H Tafsir MAG di sela-sela mengikuti sidang secara daring dari aula Lantai 7 Gedung Fakultas Kedokteran Unimus, Minggu (19/7) bersama Ketua PWA Jateng Dr Hj Umul Baroroh, Rektor Unimus Prof Dr Masruki MPd (tuan rumah PWM PWA

untuk mengikuti sidang secara daring dari Yogya) dan pejabat PWM PWA lainnya. Menurut Tafsir, PWM dan PWA Jateng sebelumnya sudah melakukan konsultasi intensif dengan UMS sebagai tuan rumah Muktamar yang menginginkan pelaksanaan Muktamar dilakukan dengan tatap muka meski konsekuensinya harus diundur karena saat ini masih pandemi Covid-19. "Kenapa kami menginginkan sidang biasa bukan daring karena sejumlah pertimbangan di

antaranya muktamar tidak sekadar milik pimpinan, membuat program kerja dan evaluasi program tetapi ada nilai-nilai lain secara sosiologis. Yaitu silaturahmi tatap muka yang kuat, inspirasi kuat dan ada motivasi kuat pula. Saat pulang dari muktamar masing masing akan pulang membawa semangat baru untuk pengembangan organisasi Muhammadiyah di daerahnya. Silaturahmi, inspirasi, dan motivasi serta semangat baru bagi persyarikatan ini tidak ada jika dilakukan secara daring," ujar Tafsir. **(Sgi)-o**



KINERJA WAKIL RAKYAT TAK KENAL MENYERAH
Di Tengah Pandemi, DPRD Salatiga Selesaikan 38 Raperda



Ketua DPRD Salatiga menyerahkan Persetujuan Penetapan Perubahan Program Pembentukan Perda (Properda) tahun 2020 kepada Wali Kota di ruang Bhinneka Tunggal Ika Sekretariat DPRD Kota Salatiga.

WABAH penyebaran virus korona mengganggu sendi kehidupan masyarakat. Kondisi ini juga berpengaruh di Kota Salatiga. Namun tidak demikian halnya dengan kinerja anggota DPRD Salatiga. Mereka tetap gotol dan bekerja keras membahas rancangan peraturan perda (raperda) dengan menerapkan protokol kesehatan covid19 selama persidangan. Tidak kurang 38 raperda digarap oleh DPRD Salatiga di tengah pandemi covid 19 ini. Dalam pembahasan raperda ini dibagi menjadi tiga panitia khusus (pansus). Ditambahkan bahwa dari 38 Raperda tersebut ada 6 Perda yang sudah ditanda tangani persetujuan bersama. 8 Perda masih dalam proses fasilitasi, sementara sisanya dalam proses

pembahasan dan ditargetkan Agustus 2020 seluruh raperda rampung. Ketua DPRD Salatiga, Dance Ishak Palit menjelaskan pembahasan puluhan raperda ini merupakan bentuk dari konsistensi wakil rakyat untuk bekerja keras meski ditengah situasi dan kondisi pandemi covid19. Selain tetap bekerja untuk membantu warga masyarakat terkait wabah virus korona ini, anggota DPRD juga tetap menjalankan tugas pokok sebagai lembaga legislasi dengan berusaha merampungkan 38 raperda ini. Bahkan saat ini DPRD juga sedang mengevaluasi perda-perda yang telah diundangkan namun sudah tidak efektif lagi dan kedaluwarsa tidak sesuai dengan perkembangan keadaan di Salatiga. "Kami saat ini mem-

bahas raperda yang jumlahnya 38 raperda untuk kepentingan warga Salatiga ke depan. Langkah lain adalah mengevaluasi perda-perda yang sudah ada namun belum sempurna atau belum ada peraturan walikota untuk melaksanakan perda. Banyak kita temukan belum adanya perwali meskipun sudah diundangkan di lembaran daerah," tandas Dance Ishak Palit. Ia mencontohkan seperti Perda Nomor 4 Tahun 2015 tentang penataan PKL sampai sekarang ini belum bisa diberlakukan karena Perwali-nya belum diterbitkan. Dibutuhkan keputusan gerak dari organisasi perangkat daerah (OPD) yang mampu agar Perwali cepat diterbitkan. Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah

(Bapemperda) DPRD Salatiga, Agus Pramono mengatakan memang sudah waktunya untuk melakukan "bongkar" Perda untuk mengevaluasi dan mencari Perda yang sudah usang dan bahkan banyak menumpuk dan perlu pembenahan penyempurna serta pengkajian bersama. Agus mengatakan tidak semua Perda tidak ada perwalinya, sebab bisa terjadi satu Perda membutuhkan sampai 10 perwali karena kajian dari pasal-pasalny.

Ketua Pansus 2 Raperda DPRD Salatiga, Bagas Ariyanto mengatakan timnya membahas 5 raperda mengatakan raperda yang digarap diantaranya adalah Raperda Bank Salatiga menjadi Perumda, kemudian PDAM menjadi Perumda, PDAU menjadi Perumda, Raperda Penyelenggaraan

Peternakan dan Kesehatan Hewan. "Untuk Bank Salatiga, PDAM dan PDAU dibahas raperda ini karena amanah Undang-Undang,"kata Bagas Ariyanto. Jauh lebih penting lagi adalah aplikasinya setelah Perda diterbitkan. Khusus Bank Salatiga diharapkan ke depan harus ada keperipihan misalnya kepada UMKM. Kredit harus ada terobosan mengkover UMKM. Sedangkan yang PDAM, diharapkan dengan Perda baru ada peningkatan pelayanannya, karena masih ada wilayah yang belum tersentuh oleh PDAM. "Ke depan Bank Salatiga harus menyisihkan alokasi dana untuk mengkover dan membantu kredit UMKM dengan sistem bunga rendah seperti KUR sehingga bermanfaat dalam mengembangkan perekonomian di daerah khususnya Salatiga ini," tandas Bagas Ariyanto. Ia juga berharap adanya sinergitas dalam bekerja antara DPRD dan Pemkot Salatiga untuk mengaplikasi Perda agar bisa berjalan dengan optimal. "Semisal Perda sudah diterbitkan segera disusuli Perwali agar optimal," katanya. Wakil Ketua DPRD Salatiga, Latif Nahari mengungkapkan bahwa Perda di Salatiga ini jangan sampai seperti lukisan dan menjadi hiasan di tembok saja. Melainkan harus bisa menjadi 'kendaraan' bagi Pemerintah Salatiga dalam mengambil kebijakan yang serius untuk menata dan meningkatkan kesejahteraan warganya. "Jangan hanya digantung saja tanpa dilaksanakan dengan baik," jelas Latif Nahari.

Raperda Atas Inisiatif DPRD Tahun 2020, terdiri : Raperda Perkembangan Kependudukan dan Pem-

angunan Keluarga; -Raperda Penyediaan Ruang Usaha bagi Pedagang Kaki Lima di Kawasan Perkotaan; -Raperda Pemajuan Kebudayaan Kota Salatiga; -dan Raperda Penyelenggaraan Pengembangan. Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda. Raperda Atas Inisiatif Walikota Salatiga Tahun 2020, yaitu : -Raperda tentang Penyelenggaraan Kepemudaan; -Raperda tentang Retribusi Tempat Olahraga Raperda Pengelolaan Keuangan Daerah; -Raperda Penyelenggaraan Pengarusutamaan Gender; -Raperda Pembentukan, Pemberdayaan, dan Pelindungan Koperasi; -Raperda Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 2 Tahun 2011 tentang Pajak Air Tanah; -Raperda Rencana Pembangunan Industri Kota Salatiga Tahun 2019-2039; -Raperda Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Berbahaya; -Raperda Penyerahan Modal Daerah pada Bank Umum; -Raperda Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran; -Raperda Penyelenggaraan Perpustakaan; -Raperda tentang Penyelenggaraan Kearsipan. -Terakhir adalah Raperda dan Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi Keuangan dan Barang Daerah. Kumulatif Terbuka Tahun 2020, Terdiri: -Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019; -Raperda Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020; -dan Raperda Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021. **(Advertorial Humas DPRD Salatiga/ Sus)**

Napi Sambungan hal 1

Tersangka JS juga menghubungi korban dan berpura-pura sebagai petugas Bea Cukai bernama Heru Pambudi. “Awalnya korban diminta mentransfer uang sebesar Rp 10 juta. Kemudian tersangka berganti nomor dan mengaku petugas dari Bea Cukai. Korban diminta transfer lagi Rp 10 juta dan pulsa sebesar Rp 500.000. Total kerugian korban sebanyak Rp 20.500.000,” urai Kapolresta.

Kasat Reskrim Polresta Yogyakarta AKP Riko Sanjaya SIK menambahkan, setelah beberapa kali diminta mentransfer sejumlah uang, korban mulai curiga. Hal itu juga tidak sesuai dengan kesepakan awal. Korban kemudian melaporkan hal yang dialaminya ke Polresta Yogyakarta. Dari laporan tersebut, petugas langsung melakukan penyelidikan dan diketahu jika pelaku penipuan berstatus narapidana Lapas Sibolga. “Kami langsung berkoordinasi dengan Polres Tapanuli dan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kemenkumham,” imbuh AKP Riko.

Selanjutnya petugas reskrim Polresta Yogyakarta melakukan penjemputan tersangka dari dalam Lapas Sibolga. Polisi juga melakukan penangkapan kepada

kerabat dari JS, Ny EG (41) yang juga terlibat dalam aksi penipuan ini. Dalam tindakan kejahatan ini, Ny EG berperan sebagai orang yang mengambil uang hasil kejahatan. Tersangka JS ditahan karena kasus tindakan pencabulan. “Aksi penipuan ini dikendalikan dari dalam lapas. Kalau tersangka Ny EG yang menerima uang transfer penipuan,” ungkap AKP Riko.



Dua tersangka penipuan yang mencatut nama Gubernur AAU kini ditahan di Polresta Yogyakarta.

3 Kantor Sambungan hal 1

karena dua pegawainya positif Covid-19. Sebelumnya Puskesmas Kasihan I juga ditutup sementara karena kasus serupa. Penutupan itu menyusul lima Puskesmas lainnya yakni Puskesmas Pleret, Puskesmas Kasihan II, Puskesmas Banguntapan II dan Puskesmas Banguntapan I.

Kepala Dinas Kesehatan Bantul Agus Budi Raharjo mengungkapkan, di Puskesmas Sewon II ada dua pegawai yang positif-Covid 19. Maka secara prosedur harus disterilkan dengan penyemprotan disinfektan dan petugas yang lain wajib *rapid test* dilanjut *swab test*.

Tiga kantor Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemkot Solo ditutup hingga tujuh hari ke depan, menyusul satu karyawan terkonfirmasi positif Covid-19. Tiga OPD tersebut masing-masing Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD), Dinas Perdagangan (Disdag), dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) yang berada dalam satu gedung di kompleks Balaikota.

Sekda Solo Ahyani mengungkapkan, Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terkonfirmasi positif Covid-19 memang hanya satu orang, yaitu staf di BKPPD. Namun karena Kantor BKPPD satu gedung dengan Disdag dan Bappeda, ketiga Kantor OPD itu disterilkan, dan aktivitas kantor dilakukan dari rumah, kecuali pelayanan langsung. Selama

ditutup gedung bertantai lima itu disemprot disinfektan.

Selain ASN di BKPPD, tambah Ahyani, ada satu ASN lain peserta Diklatpim yang terkonfirmasi positif Covid-19. Penyelenggara Diklatpim yang diikuti 90 peserta adalah BKPPD, sehingga perlu antisipasi menyeluruh. Ke-90 peserta Diklatpim sudah menjalani uji swab dan masih menunggu hasilnya.

Ketua DPRD Jawa Tengah Bambang Kusriyanto prihatin terhadap perkembangan penularan Covid-19 di Jateng pascapelanggaran kegiatan kemasyarakatan. Berdasar data website resmi corona.jatengprov.go.id, Senin (20/7), jumlah positif Covid-19 di Jateng sebanyak 7.267 orang, terbanyak di Kota Semarang 852 orang dan Solo Raya 798 orang.

Menurut Bambang, sekarang masyarakat sudah melakukan kegiatan biasa seperti sebelum ada pandemi Covid-19. Masyarakat merasa sudah tidak ada pembatasan lagi. Karena itu ia minta kepada Gubernur Jateng Ganjar Pranowo agar mengalokasikan bantuan penguatan imun masyarakat, karena sampai saat ini belum ditemukan vaksin Covid-19.

Gegara salah satu warga Cilacap bepergian ke luar daerah yang masuk zona merah dan tertular Covid-19, jumlah warga Cilacap yang terkonfirmasi Covid-19 dan dalam perawatan meningkat tajam. Pekan lalu, kasus positif Covid-19 hanya lima orang, kini menja-

di sembilan orang.

“Tim Gugus Tugas terus mencari orang-orang atau tracing agresif yang dimungkinkan pernah kontak dengan kasus positif Covid-19 tersebut,” ujar Kepala Dinas Kesehatan Cilacap dr Pramesti GD.

Perkembangan Covid-19 di Pati juga masih sangat memprihatinkan. Sembilan kecamatan masuk zona merah dan tiga kecamatan zona kuning. Jumlah korban meninggal dunia akibat Covid-19 juga bertambah lagi. Seorang nenek warga Desa Bumirejo, Kecamatan Margorejo meninggal dunia. Hasil tes swab positif Covid-19, sehingga selama Juli ini korban meninggal lima orang.

Pusat Informasi Penanganan Covid-19 Pati mengumumkan, sembilan kecamatan zona merah yaitu Kecamatan Tayu, Dukuhseti, Cluwak, Juwana, Pati Kota, Margorejo dan Sukolilo. Kategori kuning meliputi Kecamatan Gabus, Tambakromo dan Kayen. Sedangkan kategori coklat Kecamatan Gembong, Gunungwungkal, Tlogowungu, Wedarijaksa, Batangan, Jaken, Pucakwangi, Jakenan, Winong dan Pucakwangi.

Juru Bicara GTPP Covid-19 Kabupaten Magelang Nanda Cahyadi Pribadi menyampaikan, satu tambahan pasien positif Covid-19 di Kabupaten Magelang, seorang perempuan 22 tahun asal Kecamatan Mertoyudan. Dengan demikian, total ada 155 kasus positif. (Ria/Ira/Jdm/Hut/Bdi/Mak/Cuk/Bag)-d

Dampak Sambungan hal 1

mengalami kontraksi atau minus dalam 2 kuartal beruntun secara tahunan atau year-on-year (YoY). Sebuah daerah yang mengalami resesi, niscaya di sana akan terjadi kontraksi ekonomi yang menyebabkan penurunan aktivitas perekonomian. Urutan yang biasa terjadi adalah ketika ekonomi mengalami kontraksi, maka bisa dipastikan akan terjadi penurunan *income*, pangsa pasar melemah, dan ujung-ujungnya akan terjadi PHK dalam skala besar.

Sudah bukan rahasia sejak wabah Covid-19 melanda DIY, sektor pariwisata yang pertamakali tergerus. Namun secara garis besar, akibat yang terjadi ketika DIY mengalami resesi ekonomi adalah: Pertama, gelombang PHK kini terjadi di berbagai perusahaan, dan tidak sedikit usaha yang gulung tikar karena tidak adanya permintaan pasar. Ujung dari situasi pasar yang lesu adalah terjadinya PHK, karena aktivitas produksi yang berkurang drastis.

Kedua, akibat lebih lanjut dari kondisi perekonomian yang tengah mengalami resesi, jelas barisan pencari kerja akan

makin bertambah panjang. Meski perusahaan yang berbasis daring dilaporkan omzetnya justru naik. Tetapi dalam kenyataan harus diakui masih banyak pelaku UMKM yang gagap ketika harus berkompetisi dalam bisnis online. Karena ketidakmampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Ketiga, munculnya orang-orang miskin baru akibat imbas wabah Covid-19. Meski pada awalnya Covid-19 adalah bencana di bidang medis, tetapi dampaknya telah merambah ke berbagai sektor ekonomi, dan bahkan kehidupan sosial masyarakat. Diperkirakan, sekitar 50% lebih peluang masyarakat jauh miskin atau masuk dalam proses pendalaman kemiskinan.

Selama ini pemerintah telah berusaha mendongkrak daya beli masyarakat dengan cara mempercepat penggiliran program bantuan sosial, program keluarga harapan (PKH), serta jaring pengaman sosial lainnya yang dapat dimanfaatkan sebagai modal untuk mendorong konsumsi masyarakat. Tetapi, karena masyarakat telah belajar dari pe-

ngalaman. Meski berbagai bantuan telah mereka terima, masyarakat umumnya bersikap jauh lebih selektif.

Hasil survei yang dilakukan Bank Indonesia melaporkan bahwa akibat pandemi Covid-19, telah terjadi pergeseran pengelolaan keuangan di masyarakat. Di era terjadinya wabah Covid-19, masyarakat sekarang cenderung lebih menahan diri untuk tidak melakukan konsumsi yang berlebihan. Mereka, dalam banyak kasus telah belajar dari pengalaman, sehingga ketika harus memilih, kini masyarakat lebih memilih banyak menabung daripada berbelanja barang-barang sekunder apalagi tersier.

Mengatasi dampak resesi yang kini melanda DIY, kunci utamanya adalah bagaimana mengencangkan ikat pinggang, hidup sederhana dan realistis, sembari menunggu kapan vaksin anti Covid-19 ditemukan. Hanya dengan daya tahan yang kenyal, maka dampak resesi akan dapat dikurangi ke tingkat paling minimal.

(Penulis adalah sosiolog, Guru Besar Unair Surabaya)-d

DISKON HINGGA 80% UNTUK SAHABAT KLUB
Daihatsu Selenggarakan ‘Online Bazaar’

JAKARTA (KR) - Daihatsu berkomitmen mendukung aktivitas Sahabat Klub untuk melakukan kegiatan positif selama masa pandemi. Selain aktivitas independen yang rutin diadakan dari dan untuk Sahabat Klub itu sendiri, Daihatsu juga aktif mendukung Sahabat Klub melalui berbagai kegiatan dengan tiga pilar utama, yaitu edukasi, kompetisi, dan apresiasi.

Daihatsu memberikan apresiasi dengan mengadakan Program Online Bazaar untuk memudahkan Sahabat Klub dalam melakukan perawatan ringan kendaraan secara mandiri. “Kami sangat bersyukur dengan keberadaan Klub Daihatsu. Sebagai wujud terima kasih, Daihatsu mengadakan Online Bazaar untuk Sahabat Klub dengan diskon sangat menarik, sehingga dapat memudahkan Sahabat Klub dalam melakukan perawatan mobil Daihatsu untuk aktivitas sehari-hari,” ujar Amelia Tjandra, Marketing Director dan Corporate Planning & Communication Director PT Astra Daihatsu Motor (ADM), Senin (20/7).

Pada Online Bazaar, Daihatsu menye-

diakan berbagai kebutuhan untuk mendukung perawatan ringan mobil Sahabat Klub mulai dari tools, oli, part dan material dengan diskon khusus hingga 31 Juli 2020. Daihatsu bekerja sama dengan distributor tool kit berkualitas, seperti Blue-Point dan KS Tools memberikan diskon hingga 80 persen yang bisa didapat secara online.

Daihatsu juga menyediakan oli Daihatsu Genuine Oil (DGO) dengan diskon 50 persen untuk seluruh varian (10W-40 SN, 5W-30SN, dan 0W-20 SN). Terdapat juga part dan material seperti oil filter, cabin air filter, kopling, rem, wiper, dan chemical (transmission fluid, brake fluid, radiator coolant) dengan diskon 25 persen yang bisa didapat secara online di Blibli.com.

Khusus untuk pembelian online di Blibli.com, Sahabat Klub sudah mendapatkan free ongkir, serta tambahan voucher diskon dengan nilai sama yang bisa digunakan untuk pembelian kedua. Saat ini terdapat 18 klub mobil dalam binaan Daihatsu dengan jumlah total lebih dari 35.000 anggota yang tersebar di seluruh Indonesia. (Imd)-d

Murid Sambungan hal 1

“Kondisi sekolah saat ini, jumlah murid keseluruhan ada 13 orang dan tiap siswa, mendapat Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Rp 800.000 pertahun dan realitasnya untuk operasional saja, masih kurang,” papar Karitas.

Meskipun jumlah siswanya minim, pada masa pandemi ini, sekolah tetap menerapkan sistem Belajar dari Rumah (BDR). Padahal sebagian besar pelajar tinggal tidak jauh dari gedung sekolah. Pihaknya, pernah mengajukan ke Disdikpora Gunungkidul, agar anak-anak di SD ini bersekolah mengingat jumlah siswanya sedikit.

Tetapi dari dinas tidak mengizinkan dengan mempertimbangkan banyak faktor dan akhirnya seluruh aktivitas belajar, mulai dari

tugas hingga ulangan harian dilakukan lewat grup aplikasi percakapan. Terkadang fasilitas panggilan video juga digunakan untuk berinteraksi.

Sebagai daerah terpencil kendala sinyal menjadi hambatan utama dalam proses BDR ini. Selain itu, tidak semua anak memiliki perangkat handphone sendiri. Sebagian besar masih menggunakan milik orangtua mereka.

Kepala Disdikpora Gunungkidul Bahrone Rasyid MM mengatakan, sebetulnya pernah melakukan rencana regrouping sekolah ini. Namun, karena lokasinya yang terpencil, warga setempat tidak menghendaki jika dilakukan penggabungan dengan sekolah lain. SD ini, satu-satunya instansi pendidikan di Padukuhan Wonolagi. (Bmp)-d

Asal Sambungan hal 1

Riris juga tidak setuju, jika pengertian satu jenis thermo gun tertentu, dipakai untuk menggeneralisir semua thermo gun. Menurut Riris, thermo gun yang banyak dipakai saat ini adalah thermo gun kesehatan yang menggunakan teknologi infrared dalam

mengukur suhu. Jika teknologi yang dipakai sesuai standar yang ditetapkan, seharusnya thermo gun kesehatan tidak berbahaya bagi kesehatan. “Infrared banyak terdapat di sinar matahari, dan kita tidak apa-apa terkena itu,” pungkasnya. (Dev)-d

Atasi Sambungan hal 1

menimbulkan gelombang baru Covid-19. Kita bisa keluar dari bahaya pandemi dengan mematuhi protokol kesehatan dan menghindari kerumunan,” tegasnya.

Sementara pembangunan desa berkesinambungan sangat berpotensi membuat desa lebih maju. Desa, kata Sultan HB X, merupakan etalase ekonomi pinggiran kota, sehingga yang ditampilkan adalah keberhasilan.

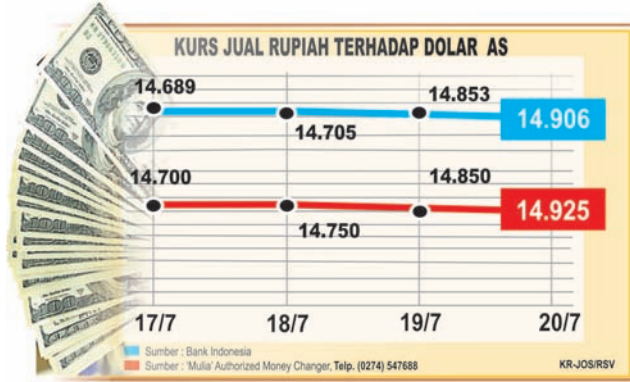
Bupati Bantul Drs H Suharsono didampingi Wabup Bantul, H Abdul Halim Muslih menuturkan, Kabupaten Bantul tak pernah berhenti membangun dan berinovasi, meski dalam kondisi Covid-19.

“Beberapa hal yang kita lakukan seperti pembentukan gugus tugas, pembangunan RS Darurat dan refocusing anggaran tetap menjadi prioritas,” tuturnya.

Pembangunan informasi teknologi mulai digiatan di masyarakat. Selain itu, Bantul di usia ke-189 terus mengoptimalkan potensi lokal untuk pengentasan kemiskinan.

“Warga terus menjalankan

ucapan selamat datang dari Gubernur dan Kepala Daerah seluruh Indonesia seperti Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, Gubernur Jabar Ridwan Kamil dan sebagainya. Acara juga dimeriahkan penampilan *nDarboy Genk* dengan lagu ciptaannya berjudul *Klodran Dadi Kenangan*. (Aje/Jdm)-a



Prakiraan Cuaca				Selasa, 21 Juli 2020		
Lokasi	Cuaca				Suhu °C	Kelembaban
	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari		
Bantul					23-31	50-90
Sleman					23-31	60-90
Wates					23-31	50-90
Wonosari					23-31	55-90
Yogyakarta					23-31	55-90
 Cerah	 Berawan	 Udara Kabin	 Hujan Lokal	 Hujan Pelir		
Grafis : Arko						

Grafis : Arko

Cara Cepat Menjadi Dewasa



Ferian Fauzi Abdulloh M Kom
Dosen Informatika Universitas AMIKOM

KEDEWASAAN, seringkali kita salah dalam mengartikannya. Bagaimana menurut anda, apakah arti kedewasaan itu ? Apakah mampu menahan hawa nafsu yang mendatangkan kenikmatan sesaat ?Ataukah mampu mengukur apa saja yang harus dilakukan, dan apa yang harus dihindari agar terbebas dari risiko buruk di masa depan ? Ataukah sebatas bertambahnya usia dan pengalaman kita, maka itu akan menambah kedewasaan kita ?

Kedewasaan merupakan kegigihan diri, mengetahui tujuan hidup anda yang sebenarnya dan selalu berusaha mewujudkannya

apapun rintangan yang ada didepan anda. Kedewasaan adalah kemampuan dalam mengoptimalkan kelebihan dan pengetahuan anda serta selalu mampu melakukan dari yang diharapkan. Juga mengetahui persis apa yang layak diperjuangkan dan apa yang tidak layak diperjuangkan.

Orang yang dewasa dapat mengendalikan amarnya selama konflik atau saat di tengah situasi yang tidak menyenangkan lainnya. Dia mampu memecahkan masalah yang terjadi dengan pendekatan konstruktif dengan tanpa keluhan berarti. Dia tahu betul bahwa dia tidak bisa mengendalikan semuanya, jadi kadang-kadang yang perlu dia lakukan ketika kegagalan menghampirinya adalah melepaskan dan merelakannya. Kedewasaan juga

merupakan kerendahan hati, ketika seseorang mampu mengakui kesalahannya, melupakan harga dirinya namun pada saat yang sama dia tetap mampu menjaga martabat dan kehormatannya. Sebuah kemampuan untuk menertawakan diri sendiri.

Orang yang dewasa adalah orang yang selalu bertanggung jawab dan dapat diandalkan, kata-katanya selalu sejalan dengan tindakannya. Dia selalu menepati janji, sehingga orang tahu bahwa mereka dapat mengandalkannya.

Kedewasaan juga merupakan kemampuan untuk menjadi fleksibel dan menyadari bahwa pembelajaran dan peningkatan diri diperlukan di sepanjang jalan hidup. Kemampuan untuk tidak pernah berhenti berkembang dan belajar

serta tidak pernah merasa memiliki derajat di atas semua orang.

Kedewasaan selalu berjalan sejalan dengan segalanya secara kontinyu. Yaitu dengan selalu berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan diri anda sendiri, dengan orang lain, maupun dengan alam. Dalam hal ini, kedewasaan menuntut kemampuan anda dalam komunikasi intrapersonal yaitu dengan diri anda sendiri, komunikasi interpersonal dengan orang lain, serta dengan alam maupun Tuhan.

Kedewasaan berarti menjalani hidup hari ini dengan selalu menghargai hal-hal sederhana, peka terhadap sekitarnya, selalu bersyukur atas apa yang anda miliki saat ini, dengan tanpa meninggalkan berkaca pada masa lalu, dan

bermimpi untuk masa depan. Namun, kedewasaan tidak pernah menuntut ketergesa-gesaan atas impian masa depan, maupun tidak terlalu terheuyung-huyung atas kegagalan masa lalu.

Kedewasaan selalu mengajarkan bahwa mengalahkan bukan berarti kalah, namun mampu mengubah menerima kekalahan demi kebaikan bersama menjadi sebuah kebahagiaan. Kedewasaan teruji di saat anda pada posisi yang benar, namun harus menerima kesalahan, demi orang tercinta. Sesama orang dewasa, akan saling meminta maaf ketika ada kesalahan yang tak disengaja, dan pada saat yang sama mereka saling memaafkan satu sama lain.

Benar adanya, kedewasaan mungkin adalah sebuah kemampuan yang tidak bisa



dikuasai sepenuhnya oleh manusia, bahkan sampai kematian menjelang. Tidak ada cara cepat untuk menjadi dewasa. Sepertiinya kedewasaan sengaja diciptakan oleh Tuhan untuk selalu dipelajari, selalu dieksplorasi, sembari manusia mencari jati diri selama hidup sebagai khalifah dan hamba Tuhan di dunia. Maka, selalulah berusaha menjadi dewasa, meskipun terasa sulit, namun kedewasaan adalah keniscayaan dalam mewujudkan surga dunia bersama keluarga maupun orang-orang tercinta di sekitar anda. Karena kedewasaan mengajarkan kita untuk tidak bersaing, tetapi berbagi.-d ■

KR RADIO 107.2 FM			
Selasa, 21 Juli 2020			
05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu ! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	8	12	17	11
PMI Sleman	(0274) 869909	3	7	6	1
PMI Bantul	(0274) 2810022	2	3	5	0
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	8	4	3	3
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	4	10	2	1

LAYANAN SIM KELILING			
Selasa, 21 Juli 2020			
POLRESTA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mali SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00



Pelaku pariwisata tengah melakukan Gerakan BISA di 13 destinasi wisata di DIY.

PEMOTONGAN KURBAN TERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN Daging Diantar, Masyarakat Dilarang Datang

YOGYA (KR) - Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY mengeluarkan Surat Edaran (SE) yang diperuntukkan bagi bupati/walikota berkaitan dengan Idul Adha. Ini sebagai tindak lanjut keluarnya SE Tentang Pelaksanaan Kurban Dalam Situasi Pandemi Covid-19 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal (Ditjen) Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) Kementerian Pertanian.

Point utama dalam SE tersebut tentang penerapan protokol kesehatan, terutama saat pelaksanaan kurban. Seperti ketika pembagian daging kurban, harus diantarkan langsung ke rumah-rumah.

Masyarakat yang tidak berkepentingan dilarang untuk datang ke tempat pembelian hewan kurban.

"Tata cara penyembelihan hewan kurban setiap tahunnya selalu sama.

Seperti tidak diperkenankan membungkus daging dengan kantong plastik warna hitam. Untuk tahun ini ada penekanan menerapkan protokol kesehatan. Seperti harus selalu memakai masker, jaga jarak dan yang lain," ujar Sekretaris Dinas PKP DIY Barudin, Senin (20/7).

Dari DPKP DIY menyerahkan kepada masing-masing kabupaten/kota untuk melakukan peman-tauan penyembelihan hewan kurban. Namun tetap tidak bisa menasar ke semua lokasi. Sebab, untuk tahun lalu ada lebih 7.000

titik pemotongan hewan kurban. "Jika mengandalkan dari Pemda DIY tentu sangat-sangat tidak mungkin. Untuk itu tetap berkoordinasi dengan kabupaten/kota. Kepada masyarakat kita harap bisa disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan," urainya.

Sementara itu ketika disinggung apakah ada penurunan jumlah hewan kurban yang akan disembelih, Barudin tidak bisa memprediksi secara pasti. Namun dilihat dari kondisi saat ini, memang diperkirakan akan ada pe-

nurunan. Hanya saja pihaknya tidak bisa memprediksi secara pasti.

"Tahun lalu, total hewan kurban yang disembelih di DIY ada lebih dari 78 ribu ekor, baik sapi, kambing maupun domba. Kita tidak bisa memprediksi. Tapi yang jelas, logikanya karena Covid-19 ini ada penurunan. Hanya saja berapa penurunannya kita tidak bisa memprediksi. Tapi kalau kita ke wilayah-wilayah, katanya ada penurunan. Seperti di takmir masjid, diinformasikan ada penurunan," urainya. **(Awh)-o**

KEMENPAREKRAF GULIRKAN GERAKAN BISA Libatkan 600 Pelaku Wisata di DIY

SLEMAN (KR) - Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bersinergi dengan Dinas Pariwisata (Dispar) DIY menggelar Gerakan Bersih, Indah, Sehat dan Aman (BISA) secara serentak di 13 destinasi di empat kabupaten DIY mulai 19 hingga 20 Juni 2020. Sebanyak 13 titik destinasi tersebut adalah Klangon, Kaliurang, dan Watu Purbo di Sleman, Gunung Ireng, Watu Payung, dan Gunung Gentong di Gunungkidul, Pantai Trisik, Pantai Glagah dan Pantai Congot di Kulonprogo, serta Gunung Pengger, Puncak Becici, Bukit Lintang Sewu dan Pinus Asri di Bantul.

Gerakan BISA merupakan program padat karya yang mengikutsertakan pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif dalam meningkatkan kebersihan, keindahan, kesehatan dan keamanan destinasi pariwisata. Seluruh pemangku kepentingan yang terlibat di dalamnya siap memasuki masa adaptasi kebiasaan baru di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

"Pandemi Covid-19 tidak dapat dipungkiri memberikan efek yang besar pada seluruh rantai nilai pariwisata dan dipastikan tren pariwisata dunia akan mengalami perubahan, di mana isu kesehatan, kebersi-

han serta keamanan dan keselamatan menjadi pertimbangan utama bagi wisatawan. Oleh karena itu penting bagi seluruh stakeholder pariwisata menerapkan protokol kesehatan." tutur Deputy Bidang Kebijakan Strategis Kemenparekraf Kurleni Ukar dalam *video conference*-nya, Senin (20/7).

Kurleni menyampaikan pihaknya bersinergi dengan Dispar DIY maupun Dispar empat Kabupaten di DIY memberdayakan 600 pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang terdampak ekonominya selama pandemi Covid-19. Kegiatan tersebut meliputi pengecatan, penanaman tanaman hias, penyediaan tempat sampah, serta alat kebersihan di destinasi. Kemenparekraf juga mendedikasikan 50 wastafel gerabah permanen dilengkapi dengan signage petunjuk cuci tangan sesuai anjuran WHO, serta thermogun dan face shield di titik-titik masuk pengunjung.

"Kami mengharapkan Gerakan BISA ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan seluruh stakeholder pariwisata maupun ekonomi kreatif untuk bangkit kembali dalam mempromosikan Indonesia yang bersih, indah, sehat dan aman di mata dunia," imbuh Kurleni. **(Ira)-o**

PDM KOTA YOGYAKARTA Kampanye Ajak Pakai Masker

YOGYA (KR) - Sebanyak 20 orang pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta mengadakan SK2 (Sepeda Kota-Kota) Kampanye Ajak Pakai Masker dan Jaga Jarak, Minggu (19/7) pagi. Kegiatan tersebut diawali/start dari Masjid Gede Mataram Kotagede dengan finish Masjid Gede Kauman.

Drs H Akhid Widi Rahmanto selaku Ketua PDM Kota Yogya saat membuka acara mengatakan, kegiatan SK2 untuk pengurus PDM Kota Yogya. "SK2 hanya diikuti 20 orang, bersepeda untuk mengajak merealisasikan protokol kesehatan, seperti memakai masker dan jaga jarak," ujarnya.

Dalam pengamatan Akhid, kesadaran untuk mematuhi protokol kesehatan di ruang-ruang publik masih harus ditingkatkan. Kegiatan ini sebagai bentuk edukasi kepada warga Muhammadiyah Kota Yogya juga masyarakat umum.

"Bagi kami PDM Kota Yogya selama pandemi Covid-19 semangatnya mengutamakan kesehatan - keselamatan," ucapnya. Maka dalam SK2 ini diwajibkan memakai masker, membawa handsanitizer, kondisi sehat dan mengkampanyekan bersepeda dengan protokol kesehatan yang ketat.

HS Giyok Sutanto SH (Bendahara PDM Kota Yogya) dan Dr HN Ahmad Ghofali MA (Wakil Ketua) mengatakan kegiatan SK2 ini, para pengurus PDM Kota menggunakan kaos Sego Siketan, Sepeda Kanggo Silaturahmi lan Kesehatan. **(Jay)-o**

WAKIL WALIKOTA MAGELANG PERTAMA MAIN FILM Talenta Butuh Ruang Ekspresi

ADA pengalaman baru bagi Wakil Walikota Magelang Dra Windarti Agustina untuk main di sebuah film, meskipun itu merupakan film pendek. Meskipun baru pertama kalinya, penampilannya dalam short film berjudul 'The Real Story Bucin' yang disutradarai Stevano Dian dari Kota Magelang ini tetap menarik. Dalam film berdurasi sekitar 10 menit ini Wawali Magelang bermain bersama beberapa talent dari Kota Sejuta Bunga, seperti Woro Widawati, Bella Aprilia maupun lainnya.

Pengambilan gambar di-

lakukan di Rey's Gelato X Warung Merdeka di wilayah Bayeman Kota Magelang.

Ditemui wartawan usai gala premiere 'The Real Story Bucin', Sabtu (18/7) malam, Wawali Magelang mengatakan selama pandemi Covid-19 ini para talenta ini membutuhkan ruang untuk mengekspresikan bakat-bakatnya.

"Kita memberikan ruang untuk mengeksplorasi kemampuan mereka. Mengapa saya mau diajak, karena salah satunya mereka juga memiliki follower luar biasa, bahkan ada yang sampai hampir 800 ribuan. Mereka menjadi

trend centre bagi kawula muda sekarang," katanya.

Keberadaannya di tengah-tengah para talent ini, Wawali berharap dapat memberikan arah yang positif. Selama pandemi Covid-19 mereka tetap dapat berprestasi dengan memanfaatkan teknologi multimedia ini dengan sebaik-baiknya, tanpa harus berkerumun atau membuat panggung-panggung yang mungkin menimbulkan kerumunan, yang salah satunya dengan membuat film-film pendek seperti ini yang menginspirasi anak-anak muda untuk tidak patah hati dalam, tidak lepas se-

mangat saat putus cinta. "Itu bukan akhir dari segalanya," katanya.

Stevano Dian mengatakan film ini diambil dari kisah nyata, yang kemudian dituangkan dalam bentuk film. Dalam film ini ada unsur drama, komedi, romantis dan kekeluargaan.

Dalam film ini peran orangtua sangat signifikan, orangtua merupakan penengah lantaran lebih dewasa, bisa mengarahkan putra-putrinya ke arah yang baik. Akan berbeda ceritanya kalau dalam pementasan ini tidak ada figur orangtuanya. **(Tha)-o**

PANGGUNG

BUNGA CITRA LESTARI
Rilis Lagu '12 Tahun Terindah'

BUNGA Citra Lestari atau BCL baru saja merilis lagu dan video terbaru berjudul '12 Tahun Terindah' di kanal YouTube miliknya It's Me BCL. Lagu tersebut bercerita tentang kehidupan BCL yang sempat berumah tangga dengan Ashraf Sinclair selama 12 tahun.

Diketahui, pada 18 Februari 2020, Ashraf Sinclair meninggal dunia di usia 40 tahun akibat serangan jantung. Kepergian mendadak Ashraf itu membuat BCL dan putranya, Noah Sinclair cukup kaget. Sebab, beberapa waktu sebelumnya, mereka sempat berlibur ke New York, Amerika Serikat.

Bisa dibayangkan, lagu baru ini merupakan surat cinta BCL untuk Ashraf yang telah menemaninya sejak 2007 lalu. Di lagu tersebut, BCL juga menggambarkan bagaimana ia bisa berdiri

kembali setelah ditinggal Ashraf dan menjadi ibu sekaligus bapak untuk Noah Sinclair, putra tunggalnya. "Oh terima kasih Tuhan kau telah berikan 12 Tahun Terindah bersama dirinya. Menjalani cinta yang kupikir tak ada, takkan kutukar dengan apapun di dunia," demikian penggalan lirik lagu tersebut.

Lagu tersebut kemudian mendapat banyak respons positif dari rekan selebriti. Salah satunya adalah Vidi Aldiano.

"Hari ini kembali mempunyai rasa rindu terlalu banyak dengan @ashrafsinclair," tulis Vidi Aldiano dalam unggahannya, Minggu (19/7). Vidi Aldiano juga menyelipkan doa dalam keterangan unggahannya. Ia berharap mending Ashraf dapat kebahagiaan dan tempat terbaik di sisi Tuhan.

"Ungs, I love you so much. Thank you udah ngeluarin lagu yang bikin gue haru, but at the same time, bersyukur juga karena Tuhan udah kasih gue kenal sama sosok Ash. Kelar pandemi, gue mau peluk lo erat pokoknya," tulis Vidi di akhir keterangannya. **(R-1)-o**

BCL dan Ashraf Sinclair

KR-Istimewa

Peluang Bisnis Hiburan di Dunia Virtual

MEMASUKI era transisi new normal atau kenormalan baru di masa global pandemi saat ini, kebutuhan akan hiburan dan sumber informasi telah banyak bermigrasi ke dunia virtual. Hiburan dalam bentuk virtual atau daring semakin banyak diminati sehingga pelaku bisnis maupun penyelenggara acara berlomba ikut meramaikan dunia maya. Mereka ambil bagian dengan berbagai acara kreatif serta konten acara hiburan yang beraneka ragam.

Untuk itulah PK Entertainment sebagai salah satu event promoter/penyelenggara acara ternama di Indonesia bakal kembali menghadirkan kegiatan virtual kedua bertajuk 'Indonesia Online Fest Vol 02' 31 Juli - 02 Agustus 2020 di

berbagai platform digital. Gelaran senada sebelumnya juga sempat digelar, 'Indonesia Online Fest Vol 01' pada 15-17 Mei yang lalu.

"Kami akan mempersembahkan festival daring terbesar di Indonesia edisi ke-2. Festival ini akan menghadirkan beragam konsep acara seperti sebelumnya, mulai dari bazaar virtual, nonton bareng, jumpa fans daring, kompetisi cosplay, workshop daring, webinar, kelas-kelas daring yang bersifat edukatif maupun pengembangan diri, talkshow dengan narasumber ternama dari pelaku industri, kompetisi esports dan masih banyak lagi yang lainnya," kata Helmi Saudara dari PK Entertainment, Senin (20/7).

(Feb)-o

PRAMBANAN JAZZ ONLINE Tuntaskan Kerinduan Penggemar

hadirkan suasana konser yang sesungguhnya.

Frau alias Lani, musisi jazz asal Yogyakarta, juga membawakan enam lagu dalam Prambanan Jazz Online. Ia membuka penampilannya dengan 'I'm A Sir'.

"Saya senang terlibat dalam Prambanan Jazz Online. Acara ini juga untuk

menggalang donasi bagi teman-teman pekerja event, jadi yang punya koecek lebih bisa berdonasi," kata Lani.

Rio Febrian menjadi artis penutup Prambanan Jazz Online. Sederet hits dinyanyikannya dalam konser musik virtual ini, seperti 'Tiada Kata Berpisah', 'Jenuh', 'Hanya Hatiku yang Mampu', 'Ku Ada di Sini',

menggalang donasi bagi teman-teman pekerja event, jadi yang punya koecek lebih bisa berdonasi," kata Lani.

Meskipun Prambanan Jazz Festival 2020 akan digelar dengan protokol kesehatan yang ketat, ia meyakini antusiasme penonton tidak berkurang. Energi perhelatan tahunan ini tak pernah surut sebab semua orang juga sudah merindukan konser.

"Bukan Untukku', 'Aku Bertahan' dan 'Nada Kasih'. "Senang sekali bisa tampil di sini, Prambanan Jazz ini jadi event tahunan, kalau tidak ada Prambanan Jazz belum tentu bisa bertemu dengan teman-teman," kata Rio.

Meskipun Prambanan Jazz Festival 2020 akan digelar dengan protokol kesehatan yang ketat, ia meyakini antusiasme penonton tidak berkurang. Energi perhelatan tahunan ini tak pernah surut sebab semua orang juga sudah merindukan konser.

Prambanan Jazz Online merupakan rangkaian perhelatan Prambanan Jazz Festival 2020. Dijadwalkan, Prambanan Jazz Festival 2020 yang seharusnya digelar pada 3 sampai 5 Juli 2020 akan digelar pada 30 Oktober sampai 1 November 2020. **(R-1)-o**



Rio Febrian menutup perhelatan Prambanan Jazz Online.

PERLUAS LITERASI INDONESIA

Gerakan Sekolah Menulis Buku



KR-Tomi Sujatmiko

Wapemred KR Drs H Ahmad Luthfie MA (kanan) menerima Wempi Gunarto.

YOGYA (KR) - Gerakan Sekolah Menulis Buku (GSMB) Tahun 2020 kembali digelar untuk memperluas literasi di Indonesia. Melalui gerakan ini, mengajak guru dan siswa menulis dan menerbitkan buku sendiri yang sudah mendapatkan ISBN dengan biaya sebesar Rp 50 ribu.

Sosialisator GSMB Wilayah Yogyakarta Wempi Gunarto menjelaskan, kegiatan ini menjadi rangkaian 'Festival Literasi Nasional' yang akan diadakan Maret 2021. Untuk di wilayah Yogyakarta panitia menunjuk guru pendamping di se-

tiap sekolah untuk mengumpulkan karya para siswa (SD-SMA) berupa puisi dan cerita pendek (cerpen). Sedangkan karya para guru berupa artikel terkait pengalaman belajar di tengah pandemi Covid-19 saat ini. Selanjutnya karya tersebut dijadikan buku yang akan dilombakan di Festival Literasi Nasional.

"Biaya cetak buku dibebankan kepada sekolah hanya sebesar Rp 50 ribu. Siswa atau guru yang mengirimkan karya juga mendapatkan e-piagam penulis nasional, e-Sertifikat kompetensi menulis hingga

workshop literasi baca tulis. Bahkan, buku yang diterbitkan sudah ada ISBN, sehingga bisa dilacak di perpustakaan nasional," kata Wempi saat beraudiensi dengan Wakil Pemimpin Redaksi KR Drs H Ahmad Luthfie MA, Senin (20/7).

Wempi menambahkan, kegiatan secara nasional sudah diluncurkan pada 16 Juli 2020, masa sosialisasi dan pendaftaran mulai 16 Juli-31 Agustus. Secara bersamaan juga meluncurkan aplikasi pembelajaran Digilite dengan fitur lengkap, antara lain aplikasi chatting, profil guru dan siswa hingga video konferensi.

"Sekolah bisa mengundang petunjuk teknis gerakan sekolah menulis buku di dan mendaftar online melalui website www.gsmb-indonesia.com. Sekolah akan dihubungi terkait pembayaran sampai pengiriman karya oleh tim pengembangan program GMB-Indonesia," tandasnya. **(Tom)-o**

BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

'KKN Muhammadiyah Mengajar' di Kulonprogo

BANTUL (KR) - Penyelenggaraan 'Kuliah Kerja Nyata (KKN) Muhammadiyah Mengajar 2020' akan melaksanakan pemberdayaan sekolah Muhammadiyah di Kulonprogo. Kegiatan tersebut diadakan melalui teknologi informasi (TI). Pembukaan KKN ini bersamaan dengan *launching* website sekolah Muhammadiyah, Senin (20/7) melalui Aplikasi Zoom *meeting*.

Selain dihadiri 276 mahasiswa peserta KKN, juga perwakilan kepala sekolah Muhammadiyah di Kulonprogo. Sekretaris PP Muhammadiyah Dr H Agung Danarto MA mengemukakan, pengabdian yang dilakukan mahasiswa UMY di tengah pandemi Covid-19 ini, termasuk ikhtiar Muhammadiyah sebagai gerakan taawun untuk negeri.

Rektor UMY Dr Guna-wan Budiyanto MP IPM dalam pembukaan itu menyebutkan, 'KKN Muhammadiyah Mengajar 2020'

ini, merupakan bentuk solusi yang ditawarkan UMY melalui pengabdian yang dilihat dari problematika orangtua dan anak selama belajar di rumah pada masa pandemi. "Ketika anak dialihkan belajar di rumah problematika yang ditemukan ternyata kebutuhan dasar dari siswa belum sepenuhnya siap, seperti penyediaan jaringan internet yang baik dan hal ini menjadi kendala besar pada program pembelajaran daring," tandasnya.

Permasalahan yang lain dalam pembelajaran daring



KR-Istimewa

Sekretaris PP Muhammadiyah mengalungkan tanda peserta KKN Muhammadiyah Mengajar

adalah secara psikis orangtua menjadi terganggu dan terbebani karena harus mendampingi anaknya, di sisi lain juga harus menafkahi keluarga.

Dari berbagai permasalahan yang dihadapi, hadirnya mahasiswa 'KKN Muhammadiyah Mengajar 2020' ini dapat memberikan kontribusi yang terbaik untuk mengurangi permasalahan pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman dalam mengelola amal usaha Muhammadiyah.

'KKN Muhammadiyah Mengajar 2020' ini, merupakan KKN berbasis IT pertama tahun ini yang dilaksanakan dalam sistem daring, diikuti 276 mahasiswa, dibagi dalam 35 kelompok yang akan mendampingi 35 sekolah Muhammadiyah di Kulonprogo. **(Fsy)-o**

KURIKULUM BARU UTY DISOSIALISASIKAN

Siapkan Lulusan Lebih Berkualitas

SLEMAN (KR) - Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY) melakukan sosialisasi kurikulum 2020/2021 yang diikuti seluruh tenaga

pendidik perguruan tinggi tersebut. Kurikulum yang sudah dirancang sejak tahun 2017 ini bertujuan menyiapkan lulusan yang



KR-Istimewa

Sosialisasi kurikulum 2020/2021 diikuti seluruh tenaga pendidik UTY.

lebih berkualitas dan kompeten dan sejalan dengan konsep Merdeka Belajar yang digaungkan Mendikbud.

Rektor UTY, Dr Bambang Moertono Setiawan MM Akt CA mengatakan, kurikulum yang diterapkan ini salah satunya adanya magang yang dirancang selama dua semester dan pengambilan mata kuliah di luar prodi dalam perguruan tinggi.

Bambang Moertono menerangkan, perencanaan dimulai dengan konsep Penataan Tata Kelola Perguruan Tinggi, dengan me-

rancang UTY Sehat dan penentuan Fokus UTY, yakni fokus di bidang Teknologi dan Bisnis. "UTY melakukan diskusi dengan para stakeholder. Di antaranya pejabat pemerintah serta ke berbagai owner dan pelaku industri," ungkap Bambang Moertono, Senin (20/7).

Menurut Bambang Moertono, ide dari perubahan kurikulum tersebut di antaranya didasari keyakinannya, pola pengajaran sekarang harus inovatif dan modern serta mengacu pada kebutuhan dunia kerja jauh ke depan. **(Aha)-o**

PEREKONOMIAN MULAI MEMBAIK

BI Terus Perkuat Kebijakan Suku Bunga

JAKARTA (KR) - Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II 2020 diperkirakan mengalami kontraksi, dengan level terendah pada Mei 2020. Perkembangan ini dipengaruhi oleh kontraksi ekonomi domestik pada April-Mei 2020, sejalan dengan dampak kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah penyebaran pandemi Covid-19.

"Namun perkembangan terkini Juni 2020 menunjukkan perekonomian mulai membaik seiring relaksasi PSBB, meskipun belum kembali kepada level sebelum pandemi Covid. Perkembangan tersebut disertai dengan ketahanan eksternal perekonomian yang tetap baik, inflasi yang rendah, serta stabilitas sistem keuangan dan kelancaran sistem pembayaran yang tetap terjaga," ungkap Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Onny Widjanarko di Jakarta,

Senin (20/7).

Untuk itu, BI memperkuat kebijakan suku bunga dengan 4 langkah bauran kebijakan. Pertama, melanjutkan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai nilai fundamental dan mekanisme pasar. Kedua, memperkuat sinergi ekspansi moneter dengan akselerasi stimulus fiskal Pemerintah melalui pembelian SBN dari pasar Perdana secara terukur serta berbagi beban dengan pemerintah untuk mempercepat pemulihan UMKM dan korporasi.

"Ketiga, memperkuat koordinasi langkah-langkah kebijakan dengan Pemerintah dan KSSK untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Dan keempat, mempercepat digitalisasi sistem pembayaran untuk percepatan implementasi ekonomi dan keuangan digital sebagai bagian dari upaya pemulihan ekonomi," beber Onny.

Dikatakan, kontraksi perekonomian global berlanjut dan pemulihan ekonomi dunia lebih lama dari prakiraan sebelumnya. Kondisi tersebut didorong oleh pe-

ningkatan kembali penyebaran Covid-19 di beberapa negara, serta mobilitas pelaku ekonomi yang belum kembali normal sejalan penerapan protokol kesehatan.

"Perkembangan ini menyebabkan efektivitas berbagai stimulus kebijakan yang ditempuh dalam mendorong pemulihan ekonomi di banyak negara menjadi terbatas. Sejalan dengan permintaan global yang lebih lemah tersebut, volume perdagangan dan harga komoditas dunia juga lebih rendah dari prakiraan semula dan menurunkan tekanan inflasi global.

Selain itu, ketidakpastian pasar keuangan global juga meningkat didorong oleh lambatnya pemulihan ekonomi global serta kembali meningkat-

nya tensi geopolitik AS - Tiongkok," jelas Onny.

Oleh karena itu, BI menurunkan suku bunga kebijakan di tengah kontraksi perekonomian global yang berlanjut dan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan II 2020 yang diperkirakan mengalami kontraksi, meskipun pada Juni 2020 mulai membaik. Berdasarkan asesmen perekonomian terkini, Bank Indonesia pada 15-16 Juli 2020 memutuskan untuk menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 4 persen, suku bunga Deposito Facility sebesar 25 bps menjadi 3,25 persen, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 4,75 persen. **(Lmg)-o**

PEMULIHAN EKONOMI

DIY Andalkan Dua Komponen Besar

YOGYA (KR) - Pemda DIY mempunyai dua komponen besar yaitu pariwisata dan pendidikan guna segera memulihkan perekonomian akibat dampak pandemi Covid-19. Dua komponen besar ini harus disiapkan guna segera melakukan recovery (pemulihan) ekonomi DIY yang didukung dengan penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan ketersediaan pangan.

Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Setda DIY Ni Made Dwipanti mengatakan, kedua komponen tersebut saling berhubungan erat satu sama lainnya, karena pendidikan di DIY sangat berimbas terhadap pariwisata. Komponen pendidikan sendiri belum bisa diandalkan untuk memberikan kontribusi terhadap perekonomian DIY karena masih pembelajaran dalam jaringan (daring) alias belum tatap muka.

"Jadi komponen pariwisata DIY inilah yang tengah kita fokuskan guna memulihkan perekonomian DIY. Yang bisa menggerakkan tidak hanya pariwisata, tetapi sekaligus UMKM. Pariwisata dan UMKM ini sebenarnya tidak bisa dipisahkan, keduanya saling membutuhkan satu sama lain," ujar Made di Kompleks Kepatihan, Senin (20/7).

Made menyampaikan, kondisi UMKM di DIY saat ini perlu bantuan baik dari segi pemasaran, permodalan dan fasilitas lainnya agar UMKM DIY bisa bangkit dan lebih kuat lagi kedepannya. Pendekatan stimulus dan fasilitas lainnya terhadap UMKM ini bisa dalam berbagai skema. **(Ira)-o**

EKONOMI



Mengapa Pesimis dan Menangis ?

APA kabar Pembaca ? Semoga kabar sukacita. Sehat penuh berkat. Kita rasakan punya berkat jika kita sehat. Kita merasa diberkati jika makan setiap hari terpenuhi. Dan bisa bebas penuh antusias.

Saya mendengar banyak berita melalui berbagai media yang ada dan yang saya bisa. Seorang teman saya bercerita, bahwa istrinya pulang dengan menangis. Ketika sudah reda dan suami bertanya, ia bercerita, bahwa gajinya yang ia dapat bulan ini hanya 80% dari gaji. Si suami memeluknya sambil berbisik: "Itu hebat & luar biasa, karena kau masih bekerja".

Setelah kondisi tenang, si suami bicara dari hati ke hati. Diberitahukannya bahwa ia malah kena PHK. Suaminya berkata : "Percayalah. Masih ada ALLAH. Yakinlah bahwa Tuhan tak akan membiarkan kita tergeletak". Begitu banyak yang terjadi di saat pandemi ini. Begitu banyak yang kena PHK. Tapi bagi yang bisa berpikir positif, tidak larut dalam duka tapi segera beraksi & berkreasi.

Seorang teman lawyer & manager langsung memanfaatkan sosial media sebagai alat promosi. Lewat WA & IG, ia menawarkan berbagai produk roti & makanan yang bisa dijualnya. Karyawati sebuah salon yang tutup juga langsung memasang "iklan" menerima panggilan untuk perawatan rambut & kuku. Bahkan sebuah resto besar yang sepi pembeli, karyawannya berkeliling mengantarkan pesanan dengan harga & porsi yang sudah dimodifikasi. Ada banyak yang saya lihat. Seorang teman di Jakarta yang kantornya tutup langsung berjualan masker dan berjualan beras ketika ada tawaran dari temannya untuk membantu.

Saya sendiri yang terkena wfh langsung belajar zoom. Karena gaktek, maka saya minta bantuan anak muda, seorang mahasiswa jurusan IT untuk membantu mengoperasikan zoom dengan training- counseling & rekrutmen yang ditugaskan perusahaan kepada saya. Dengan demikian meski saya juga terkena wfh, saya tetap beraktivitas. Ya, kita harus tetap bisa berpikir positif. Bahwa pandemi ini melanda seluruh dunia. Kita harus bisa bersyukur dan tetap antusias supaya tetap bisa beraktivitas. Jadi, meski pandemi berdampak WFH & PHK, yuk, kita berkata : MENGAPA PESIMIS & MENANGIS ? **□-o**

TAJUK RENCANA

Urgensi Pembentukan TGPF Kasus Novel

MAJELIS hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Utara telah memvonis dua penyerang Novel Baswedan, yakni Rahmat Kadir Muhelette 2 tahun penjara dan Rony Bugis 1,5 tahun penjara. Putusan tersebut kembali memantik kontroversi publik, setelah sebelumnya jaksa menuntut keduanya dengan hukuman 1 tahun penjara.

Dibanding tuntutan jaksa, vonis hakim memang lebih tinggi, namun nampaknya belum bisa meredakan kekecewaan publik. Publik masih bertanya, mengapa vonis hakim terlalu ringan dibanding kasus-kasus serupa yang umumnya di atas 8 tahun penjara ? Pun masih menyisakan pertanyaan penting, siapa sebenarnya aktor intelektual di balik penyerangan terhadap Novel Baswedan?

Pertanyaan yang kedua ini tidak atau belum terjawab dalam persidangan kasus Novel. Sangat diyakini ada aktor intelektual di balik penyerangan penyidik senior KPK ini. Banyak pihak, termasuk para mantan pimpinan KPK tidak percaya bahwa kedua orang yang diajukan ke persidangan adalah pelaku yang sebenarnya, sehingga persidangan terkesan dipaksakan.

Karenanya, mereka mengharap-kan agar Rahmat Kadir dan Rony Bugis divonis bebas dan selanjutnya polisi melakukan penyelidikan dan penyidikan ulang kasus ini.

Bila memang keduanya penye-rang Novel, vonis 2 tahun dan 1,5 ta-hun memang terasa ringan. Berdasar catatan YLBHI, umumnya vonis terhadap pelaku penyiraman air keras yang menimbulkan luka be-rat, hukumannya lebih dari 8 tahun penjara. Sekadar menyebut contoh, pada Juni 2019 PN Pekalongan memvonis Ruslam 10 tahun penjara karena terbukti menyiram wajah istri dan mertuanya dengan air keras.

Sebelumnya, pada Oktober 2018 PN Bengkulu menjatuhkan hukuman 12 tahun penjara kepada Rika Sonata karena terbukti sebagai otak penyiraman air keras terhadap suami-nya, Ronaldo. Untuk melakukan penyiraman air keras Rika menyewa

preman. Masih banyak lagi kasus serupa yang hukumannya di atas 8 tahun. Boleh bilang, vonis ter-hadap Rahmat Kadir dan Rony Bugis merupakan teringan dibanding kasus penyiraman air keras yang pernah ada di Indonesia.

Kita sangat paham bahwa dalam sistem peradilan di Indonesia, hakim tidak terikat pada putusan hakim lain, meski kasusnya serupa. Kita pun san-gat menghormati putusan hakim. Namun kita juga tidak menutup mata bila putusan terhadap Rahmat Kadir dan Rony Bugis mengusik rasa ke-adilan masyarakat. Apalagi, kedua-nya adalah oknum aparat kepolisian, sedang orang yang diserang adalah penegak hukum.

Melihat pasal yang didakwakan kepada mereka, antara lain Pasal 353 dan 355 KUHP tentang peng-aniaya-an yang direncanakan, an-caman hukuman maksimalnya 4 ta-hun penjara dan 12 tahun penjara. Jadi, tidak berlebihan bila kita menyebut hukuman yang dijatuhkan Pengadilan Negeri Jakarta Utara jauh di bawah hukuman maksimal. Pandangan ini kita sampaikan de-ngan asumsi bahwa keduanya adalah pelaku penyiraman air keras terhadap Novel.

Bagaimana bila mereka bukan pe-laku sebenarnya ? Dalam konteks itulah kita memahami urgensi pem-bentukan Tim Gabungan Pencari Fakta (TGPF) kasus Novel Baswedan sebagaimana diusulkan Tim Advokasi Novel Baswedan kepada Presiden Jokowi. Tim yang bersifat independen ini, tidak seperti sebe-lumnya yang dibentuk tahun 2019, diharapkan melakukan penyelidikan ulang kasus ini untuk menemukan, bukan hanya pelaku yang sebe-narnya, melainkan juga yang lebih penting mencari aktor intelektual di balik kasus penyiraman air keras terhadap Novel Baswedan. Kita pun perlu menggarisbawahi pernyataan Plt Jubir KPK Ali Fikri, vonis rendah terhadap dua penyerang penyidik KPK Novel Baswedan menjadi preseden buruk bagi tugas pembe-rantasan korupsi ke depan (KR 18/7). □◻

RUU HIP Ditolak, Berganti RUU PIP

Biyanto

lam beberapa kali amandemen, yang berubah hanya batang tubuh UUD 1945.

Sementara Pembukaan UUD 1945 yang di dalamnya terdapat rumusan Pancasila serta tujuan kehidupan ber-bangsa dan bernegara sama sekali tidak diubah. Penyederhanaan Pancasila men-jadi trisila (sosio-nasionalisme, sosio-demokrasi, dan ketuhanan yang berke-budayaan), bahkan ekasila (gotong ro-yong) dalam RUU HIP pasal 7 ayat (2)



KR-JOKO SANTOSO

dan (3), juga memicu perdebatan. Pernyataan eketuhanan yang berkebu-dayaan’ juga dapat menyulut emosi ke-agamaan umat.

Seiring menguatnya penolakan RUU HIP, kini semua perhatian tertuju pada DPR. Apalagi pemerintah sudah menyata-kan untuk menunda pembahasan RUU HIP. Yang dituntut para penolak tentu bukan sekadar penundaan, melainkan pembatalan.

Di tengah penantian itu muncul wa-cana RUU HIP akan berganti nama menjadi RUU Pembinaan Ideologi Pancasila (PIP). Wakil Ketua MPR yang

juga kader PDIP, Ahmad Basarah, me-nyatakan bahwa RUU PIP penting un-tuk memperkuat posisi Badan Pem-binaan Ideologi Pancasila (BPIP). Pertanyaannya, apakah perubahan nomenklatur RUU dari HIP ke PIP men-jawab tuntutan berbagai elemen bangsa?

Mekanisme

Jawabnya, tentu harus menunggu saatnya naskah akademik dan rumusan RUU PIP disampaikan ke publik. Pen-ting diingat bahwa pengusulan RUU PIP harus tetap mengikuti mekanisme pro-ses legislasi nasional (prolegnas) di DPR. RUU PIP juga penting dilengkapi ka-jian ilmiah agar tidak memantik kon-troversi. Dengan nalar akademik dan etis yang kokoh serta disertai kejuju-ran dalam mengonstruksi sejarah bangsa, semua produk perundang-un-dangan diharapkan tidak mereduksi dan mendegradasi Pancasila.

DPR harus lebih berhati-hati dalam mengajukan RUU. Apalagi jika RUU itu sarat kepentingan pihak-pihak yang ingin memaksakan penafsiran tunggal terhadap Pancasila. Penga-laman pemerintahan orde baru yang memaksakan penafsiran Pancasila melalui Badan Pembinaan Pendidik-an Pelaksanaan Pedoman Pengha-yatan dan Pengamalan Pancasila (BP7) harus menjadi pelajaran bersa-ma. Rasanya semua elemen bangsa tidak ingin kembali ke masa lalu yang di-warnai gejala otoritarianisme.

*) **Prof^{Dr} Biyanto**, Guru Besar UIN Sunan Ampel Surabaya, Wakil Sekretaris Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih parti-sipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan an-tara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek me-ngenal isu yang ditulis serta jangan lupa me-nampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Bergulir Kembali Ide Redenominasi Rupiah

DI TENGAH konsentrasi pada pena-nganan wabah Covid-19, Kementerian Keuangan mewacanakan redenominasi rupiah. Melalui Peraturan Menteri Ke-uangan Nomor 77/PMK.01/2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Keuang-an 2020-2024, pemerintah hendak me-nyederhanakan Rp 1.000 menjadi Rp 1.

Penyederhanaan semacam ini seolah mengulang kembali awal 2000-an. Ketika itu, Bank Indonesia telah menggulirkan ide redenominasi, bahkan tahapan sosial-isasinya pun sudah mulai digelar. Namun akhirnya, ide redenominasi mentok di DPR yang menganggap kurang urgen.

Menilai tingkat urgensi kebijakan rede-nominasi memang gampang-gampang susah. Redenominasi hanya menghi-langkan tiga angka nol di belakang, se-dangkan nilainya sama sekali tidak berubah. Artinya, dengan mengubah Rp 1.000 menjadi Rp 1 tidak lantas membuat pemilik uang menjadi miskin.

Efisiensi

Urgensi redenominasi lebih kentara ji-ka menyangkut persoalan efisiensi. Penu-lisan unit ribuan menjadi satuan niscaya membuat harga barang/jasa jadi lebih simpel. Pada taraf yang paling awal, akuntansi pembayaran tidak memakan banyak tempat dan lagi tidak menimbu-lkan efek apapun pada sistem transaksi.

Penggunaan nominal yang besar juga mengundang risiko kekeliruan dalam penulisannya. Di Kementerian Keuangan sendiri, sebagai misal, volume APBN su-dah menembus Rp 1.000 triliun (16 digit). Alangkah sulitnya, jika pelaporan APBN itu harus didetailkan hingga ke bilangan yang paling kecil.

Persoalan berkembang ke arah penge-jaannya. Matematika dasar mengajarkan penjenjangan angka dari yang terkecil menuju ke yang lebih besar. Dijit terakhir adalah satuan, berlanjut dijit ke kiri seba-gai puluhan, ratusan, ribuan, jutaan, dan seterusnya. Nominal terbesar untuk saat ini barangkali ‘berhenti’ di triliun.

Haryo Kuncoro

Tidak mengherankan jika 16 digit vo-lume APBN pada contoh di atas masih sa-ja dieja ‘seribu triliun’ yang semestinya dibaca ‘kuadriliun’. Ini belum lazim. Apalagi ‘pentailiun’ untuk merepresen-tasikan nominal satu juta triliun.

Di luar urusan teknis-internal, urgensi redenominasi tetap layak dikedepankan jika dilihat dalam perspektif internasio-nal. Redenominasi diklaim sangat positif untuk mengangkat reputasi ekonomi dan martabat bangsa di kancah global. Amerika Serikat, misalnya, memiliki uang pecahan terbesar ‘hanya’ 100 dolar. Di ASEAN, uang pecahan rupiah terbesar (yakni Rp 100.000) menempati urutan ke dua setelah Vietnam yang memiliki uang pecahan 500.000 Dong.

Berangkat dari beberapa kasus di atas, persoalan mendasar dari redenominasi adalah daya beli uang. Masyarakat awam masih punya anggapan memiliki banyak uang akan semakin besar pula daya be-linya. Dijit uang yang lebih besar identik dengan kemampuan beli yang lebih tinggi. Padahal kenaikan jumlah/digit uang tidak selalu membuat daya belinya meningkat. Artinya, masyarakat terkena ilusi uang.

Saneering

Selain ilusi uang di atas, persoalan kedua menyangkut persepsi. Dalam persepsi awam, redenomi-nasi sama saja dengan saneering. Mereka tam-paknya masih trauma ter-hadap saneering terakhir pada Desember 1965 de-ngan segala dampak negat-ifnya. Meski sama-sama memotong dijit uang, mak-na keduanya sangat jauh

berbeda. Saneering dilakukan untuk menyehatkan perekonomian di kala in-flasi melampaui batas kewajaran.

Dengan alur logika ini, pemerintah sepertinya hendak memanfaatkan pande-mi Covid-19 sebagai titik tolak redenomi-nasi rupiah. Era transisi menuju kenor-malan baru sekaligus disisipi dengan pengenalan rencana redenominasi. Pada era kenormalan baru nanti, rupiah di-harapkan tampil dengan wajah baru.

Jika demikian skenario besarnya, rede-nominasi rupiah akan berhasil jika pena-nganan Covid-19 juga tuntas. Intinya, program pemulihan ekonomi nasional harus mampu memulihkan kesejahtera-n. Lewat ketuntasan Covid-19, pemerin-tah tidak hanya memperoleh momentum redenominasi, tetapi juga membangun monumen kebangkitan ekonomi. □◻

*) **Haryo Kuncoro**, Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Direktur Riset SEEBI (the Socio-Economic & Educational Business Institute) Jakarta Alumnus PPs-UGM Yogyakarta.

Pojok KR

Kasus Covid-19 di DIY bertambah, didomi-nasi ‘imported case’.

--- Sudah jelas masalahnya, perketat pengawasannya.

Cuaca ekstrem masih mengancam di DIY. -- Sudah ada korban, perlu sosialisasi masif.

Pulihkan industri pariwisata, ungkit daya beli.

-- Tak punya uang, mau wisata ke mana ?

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Romy Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustitwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutardi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono,. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklanlkrk23@yahoo.com, ik-lankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’.. Rp 65.000,00, Iklan Umum/Display.. Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm), Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan **Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja. **Wartawan :** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang :** Jalan Lampersari No 63, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto. **Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha. **Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. **Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

« Tarif Iklan Baris

☎ 0274 **565685**
ext.112 -113 Fax.0274 **555660**



Otomotif



PENANGGALAN

Diasuh oleh Mbah Kalam

Masyarakat yang ingin konsultasi bisa langsung menghubungi dengan
pengasuh Penanggalan di Redaksi KR pada jam kerja.

**Bp. Medi Jayono, Jl.Gejayan, Kondongcatur, Depok,
Sleman, Yogyakarta.**

Meninggal dunia, 10 Juli 2020, pukul: 01.30 WIB Hari
pasarannya: Jumat Pahing (19 Dulkaidah 1953 Wawu). Empat
puluh harinya: Selasa Legi, 18 Agustus 2020 (28 Besar 1953
Wawu). Seratus harinya: Sabtu Legi, 17 Oktober 2020 (29
Sapar 1954 Jimakir). 1(Satu) tahunnya: Senin Kliwon, 28 Juni
2021 (18 Dulkaidah 1954 Jimakir). 2(Dua) tahunnya: Ahad Legi,
19 Juni 2022 (19 Dulkaidah 1955 Alip). 1000(Seribu) harinya:
Rabu Legi, 5 April 2023 (14 Pasa 1956 Ehe)

(R)-x

MELATIH INGATAN BERHADIAH

1	2	3		4	5		6		7	
				8						
9							10			
			11							
12		13					14	15		16
17							18			
19	20	21					22		23	
			24		25	26				
27							28			
				29						
30						31				



BAMBANG N.

PERTANYAAN MI BERHADIAH 4014

MENDATAR : 1.Hiasan berupa bambu dihiasi janur. 5.Jenis rokok. 8.Tak kosong. 9.Sungai di Yogya. 10.Mega. 11.Tak secara kelompok. 12.Surat yang disahkan notaris. 14.Rem. 17.Manfaat. 18.Saleh. 19.Pesuruh. 22.Perumpamaan. 24.Awal. 27.Jenis vokal. 28.Utusan. 29.Seperti. 30.Lempar. 31.Jenis burung.

MENURUN : 2.Lunak. 3.Penuntut umum di pengadilan. 4.Fakta. 5.Kenyal. 6.Bunyi. 7.Dagang. 12.Tungku. 13.Isi pulpen. 15.Elus. 16.Dalil. 20.Jenis virus yang bisa menimbulkan kelumpuhan. 21.Olahraga (ing). 22.Takaran. 23.Urut tunggu giliran. 25.Deru (ing). 26.Bagian penting rumah.

KUPON MI 4014

1. Jawaban ditulis di kartupos, tempeli Kupon 4014

2. Paling lambat jawaban ditunggu 2 minggu setelah terbitan ini.

3. Akan dipilih 3 pemenang, masing-masing berhadiah Rp 75.000,-

JAWABAN MI 4004

MENDATAR : 1.Nawala. 5.Semendi. 8.Mopai. 9.Ampu. 10.Rose. 11.Bandeng. 12.Atma. 14.Asri. 17.Diam. 18.Anut. 19.Lego. 22.Nira. 24.Bandung. 27.Ipar. 28.Inti. 29.Iba. 30.Klasik. 31.Plural.

MENURUN : 2.Asmat. 3.Amuba. 4.Amin. 5.Sake. 6.Marga. 7.Opsir. 12.Andil. 13.Miang. 15.Sandi. 16.Intra. 20.Empal. 21.Obras. 22.Ngilu. 23.Ratna. 25.Naik. 26.Usap.

PEMENANG MI 4004

1. Agus Setyawan, Perum Wijaya Kusuma 1, Jl Melati raya No 70, Demak 59511.

2. Endang Adarwati, Instalasi Gigi RSU Sardjito, Jl Kesehatan No 1, Yogyakarta 55281.

3. Bernadus Wigianto Eka P, Jl Mataram 43, Yogyakarta 55213.

KUPON MI 4014

DITJEN HUBDAR SIAPKAN REGULASI BERSEPEDA

Simulasi Adaptasi Baru di Dieng

BANJARNEGARA (KR) - Pemkab Banjarnegara menggelar simulasi adaptasi kebiasaan baru di dua objek wisata yang berada di kawasan Dataran Tinggi Dieng Banjarnegara, yakni kompleks Candi Arjuna dan Kawah Sikidang. Simulasi dihadiri Sekda Banjarnegara Indarto, melibatkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Unit Pengelola Teknis (UPT) Wisata Dieng, dan pemandu wisata.

Sekda mengatakan simulasi digelar sebagai persiapan membuka kembali destinasi wisata di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang terdampak pandemi Covid-19, dengan mengedepankan protokol kesehatan. Kebangkitan sektor pariwisata diharapkan akan berdampak terhadap pemulihan perekonomian masyarakat yang sempat lesu selama pandemi Covid-19. "Untuk sementara, objek wisata Dieng boleh dikunjungi wisatawan dari Jawa Tengah

dan DIY serta pengunjung yang telah melakukan reservasi," jelasnya. Menurut Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Banjarnegara, Agung Yusianto, jika simulasi sudah dievaluasi dan berjalan sesuai harapan maka awal Agustus 2020 objek wisata Dieng dan objek wisata lain di wilayah Kabupaten Banjarnegara sudah bisa dibuka.

Sementara itu Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (Ditjen Hubdar) Kementerian Perhubungan

saat ini sedang menggarap regulasi untuk para pengguna sepeda dan ditargetkan selesai minggu pertama bulan Agustus 2020. Terkait hal itu, Ditjen Hubdar telah melakukan uji publik di Bandung dan Yogyakarta.

"Ada tiga yang diatur di dalam Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan untuk Perlindungan Keselamatan Pesepeda. Yakni terkait dengan tata cara penggunaannya, infrastruktur jalan, dan sepedanya itu sendiri," kata Direk-

tur Jenderal Perhubungan Darat, Budi Setiyadi di Purwokerto, Sabtu (18/7).

Berkaitan dengan masa adaptasi kebiasaan baru (AKB), Budi Setiyadi menjelaskan, peraturan bersepeda dalam kondisi AKB masih mengacu pada Surat

Edaran Dirjen Perhubungan Darat Nomor 11 Tahun 2020. Dalam surat edaran tersebut diatur *physical distancing* dan protokol kesehatan dalam penggunaan kendaraan yang digunakan oleh masyarakat, termasuk sepeda. **(Mad/Dri)-o**



KR-Muchtar M

Simulasi adaptasi kebiasaan baru di kompleks Candi Arjuna Dieng.

TARIF BARU 'RAPID TEST' SUDAH DIBERLAKUKAN

Layanan Puskesmas di Sukoharjo Dibatasi

SUKOHARJO (KR) - Pembatasan layanan kesehatan di Puskesmas di Kabupaten Sukoharjo dikurangi hingga 50 persen, lantaran 33 tenaga kesehatan di lima Puskesmas positif virus Corona. Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Sukoharjo sengaja memberlakukan pembatasan layanan, sebagai antisipasi penambahan dan penyebaran positif virus Corona di kalangan tenaga kesehatan.

Kepala DKK Sukoharjo Yunia Wahdiyati mengatakan, dari 12 Puskesmas yang ada di masing-masing kecamatan, empat di antaranya sudah diltutup sementara selama 14 hari. Keempat Puskesmas tersebut yakni Puskesmas Bulu, Mojolaban, Sukoharjo dan Kartasura. Satu Puskesmas lagi

yakni Puskesmas Baki, meski ada temuan kasus positif virus Corona namun tidak sampai ditutup. Sebab, tenaga kesehatan yang positif virus Corona bertugas di luar dan tidak melakukan kontak erat di Puskesmas Baki.

DKK Sukoharjo minta kepada Puskesmas di masing-masing wilayah aktif memberikan sosialisasi ke masyarakat terkait kebijakan baru tersebut. Meski dibatasi, pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas tetap berjalan, kecuali empat Puskesmas yang ditutup sementara. Masyarakat juga diminta tetap memperhatikan protokol kesehatan," tandasnya, Senin (20/7).

Sementara itu, pola tarif baru *rapid test* mandiri di RSUD

Karanganyar dinilai tidak menguntungkan manajemen BLUD. Biaya Rp 150 ribu pelayanan yang berlaku mulai 13 Juli lalu dinilai impas. "Perubahan tarif dari sebelumnya Rp 400.000 menjadi Rp 150.000 perorang didasari Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/1/2875/2020," kata Kabid Layanan Medis (Yanmed) Keperawatan RSUD Karanganyar, dr Kristanto, Senin (20/7).

Dalam surat edaran itu disebutkan batasan tertinggi untuk tarif *rapid test* mandiri adalah Rp 150.000, berlaku bagi pemohon test secara mandiri dan fasilitas kesehatan diminta untuk mengikuti aturan yang diterapkan oleh pemerintah. "Sebelum *rapid test*, pemohon diperiksa sesuai

prosedur oleh dokter di poliklinik umum. Biaya surat sehat meliputi pendaftaran dan pemeriksaan hb Rp 60 ribu. Ditambah biaya rapid test Rp 150.000, maka total yang dikeluarkan pemohon Rp 210.000," jelas Kristanto.

Menurutnya, penurunan biasa *rapid test* sesuai instruksi Kementerian Kesehatan itu cukup menyulitkan RSUD selaku BLUD karena tidak ada skema pasti subsidi. "Secara pola tarif dengan *real cost*, masih rugi, karena sarana prasarana dan jasa pelayanan belum terakomodir. Biaya Rp 150.000 pelayanan, idealnya hanya untuk menebus alat, sedangkan sarana prasarana dan jasa pelayanan terpaksa ditanggung RSUD," ungkapnya. **(Mam/Lim)-o**

HUKUM

POLISI BEKUK SEPASANG KEKASIH 2 Korban Dibunuh dengan Umpan Wanita

PEKALONGAN (KR) - Sepasang kekasih NK (17) dan S (16) yang masih duduk di SMK swasta di Kota Pekalongan, akhirnya ditahan di Mapolresta setempat, Senin (20/7). Setelah terkuak melakukan pembunuhan terhadap temannya sendiri, Muhammad Arya Sofa (17), yang ditemukannya tewas dengan luka tusuk di perut dan leher di bantaran Sungai Kalibanger Pekalongan Timur, Kota Pekalongan.

Kapolres Pekalongan Kota AKBP Egy Andrian Suez mengungkapkan saat diperiksa tersangka NK mengakui perbuatannya. Ia mengaku bingung lantaran kekasihnya meminta segera dinikahi. Karena butuh biaya, NK mengumpangkan kekasihnya menemui korban, untuk diajak kencan.

Korban tidak curiga. Sampai di lokasi yang telah ditentukan, tersangka yang telah menunggu langsung menusuk korban menggunakan pisau hingga 11 tusukan. Kemudian lelaki itu membawa motor korban dan rencananya dijual buat biaya nikah. Tapi motor belum laku, NK berhasil diamankan petugas.

Kapolres menuturkan, lantaran pelaku masih kategori anak, proses hukum dilakukan dengan memperhatikan UU Perlindungan Anak. Melalui sistem

peradilan anak akan tetap dilaksanakan. Pelaku dijerat dengan Pasal 365 ayat (3) KUHP, yakni tentang pencurian dengan kekerasan yang menyebabkan korban meninggal dunia, dengan ancaman hukuman 15 tahun penjara.

Ditambahkan, belakangan setelah kasus itu dikembangkan, diduga kuat sepasang kekasih itu juga terlibat kasus pembunuhan terhadap Surya Maulana Saputra (14), warga Jalan Otto Iskandar Dinata Kalibaras Pekalongan Timur, Kota Pekalongan, yang dilaporkan hilang sejak 18 April 2020. "Modus yang dilakukan sama, merampas motor korban. Kini masih terus dilakukan penyelidikan," jelasnya.

Terkait kasus tersebut, Walikota Pekalongan HM Saelany Machfudz SE memberikan santunan kepada keluarga Surya Maulana yang jazadnya ditemukan di belakang bekas dealer mobil, April lalu. Mayat korban ditemukan dalam kondisi telah membusuk.

Mayat tersebut kemudian dimakamkan oleh warga, termasuk ayah korban. Namun ayah korban tidak tahu kalau itu mayat anaknya. Identitas mayat terkuak setelah kasus sama terungkap dan pelaku ditangkap. **(Riy)-o**

OKNUM PERANGKAT DESA DILAPORKAN KE POLISI

Gagal Jadi Sipir, Malah Kena Tipu

BANTUL (KR) - Seorang oknum perangkat desa di Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul berinisial Sp, dilaporkan ke pihak kepolisian. Laporan terpaksa dilakukan lantaran Sp melakukan penipuan dengan modus bisa memasukkan jadi sipir di Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) RI. Kini kasus tersebut ditangani Unit Reskrim Polsek Pundong.

Kasus tersebut mencuat setelah tiga orang melapor ke Polsek Pundong pertengahan Juni lalu. Mereka yang lapor adalah Mujiyono dan Yanu Prasetyo keduanya warga Kretek serta Ny Mariyem warga Sanden. Ketiganya geram lantaran sudah ditipu terlapor. Janjinya bisa memasukkan PNS di Kemenkumham RI sebagai sipir hanya modus. Dalam kasus itu Yanu Prasetyo sudah setor ke Sp Rp 206 juta, kemudian Ny Mariyem Rp 251 juta dan Mujiyono Rp 185 juta.

Kanit Reskrim Polsek Pundong Polres Bantul Pol-da DIY, Ipda Heru Pracoyo didampingi penyidik Aipda

Heru Hariyantoko, Senin (20/7), mengungkapkan kasus tersebut bermula saat ketiga korban akhir Desember 2017 bertemu terlapor di Srihardono Pundong Bantul. Dalam pertemuan itu ketiga korban bermaksud mendaftarkan anaknya untuk menjadi sipir di Kementerian Hukum dan HAM RI. Karena sebelumnya terlapor mengaku punya link yang bisa memasukkan menjadi PNS di Kementerian Hukum dan HAM.

"Hasil pemeriksaan didapat informasi, jika terlapor ini mengatakan punya orangtua angkat yang bisa memasukkan seseorang menjadi PNS di Kemen-

kumkam," ujar Heru.

Karena ingin anak segera mendapat pekerjaan dalam pertemuan disepakati tahap awal masing-masing membayar Rp 20 juta. Sementara uang pelicin agar masuk menjadi CPNS di Kemenkumham dipatok kisaran Rp 200 juta.

Kemudian pendaftaran CPNS Kemenkumham 2017/2018 dibuka, korban meminta anaknya mendaftar sebagai sipir dengan penempatan di DIY. Tapi ketika pengumuman tahun 2018 anak dari tiga korban tersebut tidak tercantum namanya. Kemudian mereka bertanya kepada Sp terkait dengan janji yang di-

ungkapkan sebelumnya. "Menurut keterangan korban, terlapor mengatakan jika penyerahan SK sebagai PNS diundur," jelas Heru.

Setelah didatangi para korban, orang yang diklaim sebagai orangtua angkat berinisial Rs dan terlapor mendatangi rumah Ny Mariyem. Dalam pertemuan tersebut dikatakan bahwa SK CPNS Kemenkumham sudah turun sampai di kantor wilayah dan akan diserahkan setelah pemilu. Namun hingga saat ini tidak pernah terealisasi.

Merasa dirugikan kemudian mereka melaporkan oknum perangkat desa tersebut ke Polsek Pundong. "Penyerahan uang dilakukan secara bertahap sehingga masing-masing korban berbeda. Sekarang sudah kami periksa saksi-saksi dan juga korban, proses terus berjalan," ujar Heru. **(Roy)-o**

POLDA DIY AMANKAN 4 TERSANGKA

Pedagang Bakso 'Nyambi' Jualan Pil Koplo



KR-Wahyu Priyanti.

Penjual bakso terjerat kasus narkoba diamankan.

SLEMAN (KR) - Himpitan ekonomi di masa pandemi Covid-19 membuat JW (46) nekat. Sambil berjualan bakso, lelaki warga Sariharjo Ngaglik Sleman ini, juga menjajakan pil koplo. "Saat diamankan, dari tangan pelaku kami berhasil menyita 330 butir pil trihexyphenidyl," ungkap Kasatreskoba Polres Sleman AKP Andyka Pandu, Senin (20/7).

Dari tangan tersangka berhasil disita 330 butir pil trihexyphenidyl dan uang tunai sebesar Rp 220.000. Uang tersebut diduga merupakan penjualan pil koplo sehingga pelaku dan barang bukti langsung dibawa ke Mapolres Sleman. "Ratusan pil itu disembunyikan di dalam gerobak bakso," ujarnya.

Sementara itu, petugas Subdit 1 Ditresnarkoba Polda DIY dipimipin AKBP Hari Triyana SE MH, Jumat (17/7), menangkap empat pelaku penyalahgunaan narkoba. Keempat tersangka masing-masing PM (26) dan MK (24) warga Pajangan Pandowoharjo Sle-

man, YR (21) warga Condongcatur Depok Timur Sleman serta KT (24) asal Banyuwangi, Jatim.

Dirresnarkoba Polda DIY Kombes Pol Ary Satriyan SIK, Senin (20/7), menjelaskan dari tersangka PM petugas menyita barang bukti 1 HP, 6 botol plastik masing-masing botol

berisi 1.000 butir pil Yarindo dan satu kertas bukti transaksi.

Dari tangan MK petugas menemukan 6 plastik, masing-masing botol berisi 1.000 butir pil Yarindo.

Berikutnya, petugas menangkap YR (21) di sebuah kafe di Banguntapan Bantul dengan barang bukti 9 toples plastik, 7 pack plastik klip, 3 butir tablet camlet 1 mg Alprazolam, 22 plastik klip masing-masing isi 10 tablet Trihexyphenidyl, 2 bungkus bekas rokok isi 3 butir tablet camlet, dan handphone.

Selanjutnya petugas menangkap tersangka KT (24) dengan barangbukti 6 botol plastik, masing-masing botol berisi 1.000 tablet Trihexyphenidyl. **(Ayu/Hrd)-o**

Rem Blong Sebabkan Tabrakan Karambol

SLEMAN (KR) - Kecelakaan karambol terjadi di Jalan Wates Km 5 tepatnya Simpang empat Depok, Ambarketawang Gamping Sleman, Senin (20/7). Tidak ada korban jiwa dalam kecelakaan yang melibatkan empat kendaraan itu, namun kendaraan rusak sehingga pemilik mengalami kerugian materiil.

Kasat Lantas Polres Sleman, AKP Mega Tetuko SIK, mengatakan kecelakaan terjadi sekitar pukul 02.30. Dijelaskan, semula truk Mitsubishi Nopol D 8081 HL yang dikemudikan Dodi (40) warga Sumedang, berhenti di lokasi karena lampu *traffic light* menyala merah. Di belakangnya, melaju berriringan mobil Daihatsu Ayla Nopol AD 8782 HM yang dikemudikan Desy (32) warga Kulonprogo dan truk Nopol R 8243 R yang dikemudikan Rasito (36) warga Purbalingga.

Kedua kendaraan itu berjalan pelan-pelan bermaksud berhenti di simpang empat di lokasi. Namun tiba-tiba dari belakang melaju tak terkendali truk Fuso Nopol E 9270 B dikemudikan Andri (43) warga Bandung Jawa Barat. "Truk Nopol E 9270 B diduga rem blong sehingga pengemudi tidak dapat menguasai laju kendaraan hingga membentur truk Nopol R 8243 D," ungkap Mega Tetuko.

Setelah itu, lanjutnya, truk yang dikemudikan Rasito terdorong ke depan sehingga membentur mobil Daihatsu Ayla di depannya dan truk Nopol D 8081 HL. Kasat Lantas menambahkan, ada empat kendaraan yang terlibat dalam kecelakaan tersebut. "Kecelakaan itu menyebabkan kerugian materiil karena kendaraan mengalami kerusakan, tidak ada korban jiwa," ucapnya. **(Ayu)-o**



UEA Kirim 'Hope' ke Mars

TOKYO : - Uni Emirat Arab meluncurkan misi pertamanya ke Mars, Senin(20/7). Pesawat antariksa "Hope" lepas landas dari Tanegashima Space Center, Jepang pada pukul 01.58 waktu UEA atau 06.58 pagi waktu Jepang untuk perjalanan tujuh bulan menuju Planet Merah itu. Di sana, "Hope" akan mengorbit dan mengirim data ke Bumi mengenai atmosfer. Peluncuran pengorbit, yang dinamakan Amal atau berarti Harapan, dari Tanegashima Space Center di sebuah pulau kecil di selatan Jepang, awalnya dijadwalkan Rabu lalu (15/7) tetapi kemudian ditunda lantaran cuaca buruk. "Amal" atau "Hope" diperkirakan akan mencapai Mars pada Februari 2021, tahun di mana Uni Emirat Arab akan merayakan hari kemerdekaannya yang ke-50.

Keberhasilan misi ini akan menjadi langkah besar bagi perekonomian negara yang tergantung pada minyak itu, dan kini sedang mengupayakan masa depan di ruang angkasa. Saat ini ada delapan misi aktif yang menjelajah Mars. Sebagian mengorbit planet itu dan sebagian telah mendarat di permukaan planet merah itu.

Iran Eksekusi Mata-mata AS

TEHERAN : Iran mengeksekusi Mahmoud Mousavi-Majd, pria yang dinyatakan bersalah sebagai mata-mata Amerika Serikat dan Israel, Senin (20/7). Mousavi-Majd ditangkap pada tahun 2018, setelah dituduh memata-matai Komandan Garda Revolusioner, Jenderal Qassem Soleimani. Pihak berwenang di Iran menegaskan, eksekusi terhadap Mousavi-Majd tidak berkaitan dengan pembunuhan terhadap Soleimani. Jenderal kebanggaan Iran itu tewas dalam serangan drone Amerika Serikat di Irak pada 3 Januari 2020. Washington menuduh Soleimani mendalangi serangan terhadap pasukan AS di Irak. Serangan itu dilakukan oleh milisi Irak yang didukung Iran.

Mousavi-Majd dieksekusi saat jutaan rakyat Iran memprotes hukuman mati yang dijatuhkan terhadap tiga aktivis. Mereka adalah aktivis anti-pemerintah yang berdemonstrasi pada November lalu.

9 Warga AS Tertembak

WASHINGTON DC : Pihak berwenang di AS sedang memburu tiga orang tersangka aksi penembakan yang menewaskan satu korban dan menyebabkan delapan orang lainnya cedera, Senin (20/7) Kepala Kepolisian Washington DC, Peter Newsham mengutip serangan berdarah yang terjadi di Ibukota AS tersebut. "Ini merupakan serangan yang sangat berani, dilakukan di kawasan yang sibuk dan membuat masyarakat ketakutan," tutur Newsham.

Ketiga pelaku menembak kerumunan orang di 14th Street dan Spring Road, Northwest. Tersangka mengenakan jaket hitam dan kelabu. Dua tersangka membawa senapan laras panjang dan seorang membawa pistol. Aksi penembakan ini terjadi saat warga AS sedang berperang melawan pandemi Covid-19 dan mengatasi konflik rasial. (AP/Bro)-o

Erdogan Gembira Tinjau Masjid Hagia Sophia

ISTANBUL (KR) - Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan meninjau Hagia Sophia di Istanbul, Minggu waktu setempat atau Senin (20/7) WIB. Erdogan mengamati perkembangan perubahan gedung tersebut dari museum menjadi masjid.

Juru bicara Presiden Turki, Ibrahim Kalin mengatakan Hagia Sophia akan digunakan pertama kali untuk salat Jumat pada pekan ini. Sebagai persiapan, saat salat berlangsung, maka mozaik yang berada di arah kiblat akan ditutup.

Kebetulan mozaik yang berada di arah kiblat menunjukkan lukisan Maryam dan Jibril. Sedangkan mozaik Yesus Kristus tidak berada di arah kiblat, sehingga tidak mengganggu ibadah salat. Di luar jam salat, mozaik itu tidak ditutup. Saat ini pihak berwenang masih memikirkan apakah mozaik ditutup

up menggunakan tirai atau sinar laser.

Hagia Sophia dibangun pada 537 Masehi dan pernah difungsikan baik sebagai masjid maupun gereja. Bangunan yang juga dikenal dengan nama Ayasofya-i Kebir Camii tersebut menjadi museum sejak tahun 1934 dengan nama Ayasofya Muzesi. Beberapa waktu lalu Pengadilan Istanbul menyatakan perubahan Hagia Sophia dari tempat ibadah menjadi museum melanggar hukum. Sejak itu Pemerintah Turki merenovasi Hagia Sophia dan mengembalikannya sebagai tempat ibadah.

Hagia Sophia awalnya

adalah katedral patriarki Kristen Ortodoks Yunani, yang didirikan oleh Kaisar Bizantium Justinian I. Terkenal dengan kubahnya yang besar, bangunan Hagia Sophia bahkan dianggap sebagai lambang Arsitektur Romawi Timur yang mengubah sejarah arsitektur.

Pada tahun 1453, setelah Fatih Sultan Mehmed II menaklukkan Konstantinopel, Hagia Sophia diubah dari katedral menjadi masjid. Hagia Sophia resmi beralih fungsi menjadi masjid kekaisaran Ottoman sejak tahun 1453 hingga 1935.

Diketahui bahwa selama



KR-AP/Turkish Presidency

Presiden Erdogan di Hagia Sophia.

ratusan tahun, umat Muslim dari seluruh dunia berbondong-bondong ke Hagia Sophia untuk berdoa dan beribadah di bangunan yang memiliki menara tinggi tersebut.

Erdogan mengatakan Hagia Sophia akan terbuka untuk Muslim dan Non Muslim seperti masjid-masjid di Turki lainnya. Ia menepis kekhawatiran

bahwa bangunan itu eksklusif untuk Muslim. Sejumlah pihak kecewa atas kebijakan perubahan fungsi Hagia Sophia, bangunan yang oleh UNESCO ditetapkan sebagai cagar budaya. Kekecewaan antara lain disampaikan oleh Paus Fransiskus, PM Yunani Kyriakos Mitsotakis dan Menlu Siprus Nikos Christodoulides. (AP/Pra)-o

Lubarto, Orang Rusia Asal Banyumas

NAMANYA Lubarto Sartoyo, perawakannya kecil untuk ukuran Rusia. Walaupun bapaknya asli Indonesia, namun Lubarto belum pernah ke Indonesia. Ayahnya, Sartoyo, adalah mahasiswa ex ikatan dinas, atau eks Mahid, dari Banyumas yang datang ke Rusia tahun 1961 dan belajar ilmu hukum di Peoples' Friendship University of Russia (RUDN University) yang sebelumnya dikenal dengan nama Universitas Patrice Lumumba.

Lubarto, sekitar 50 tahun, memiliki tiga gelar master di bidang ekonomi dan hukum, bisnis administrasi dan strategi pemasaran. Dia mengaku masih melakukan kontak dengan saudara-saudaranya di daerah Banyumas, dengan memanfaatkan google translate. Maklum Lubarto tidak bisa berbahasa Indonesia, dan Bahasa Inggrisnya pun terbatas. Selama ini dia mendengar tentang Indonesia dari bapaknya. Lubarto merasa dekat kembali dengan Indonesia setelah mengikuti beberapa kali Festival Indonesia, dan mulai melakukan kontak dengan para pengusaha Indonesia. Kebetulan dia sekarang bergabung dengan



KR-Istimewa

Lubarto dan Wahid Supriyadi

Asosiasi Ekspor dan Impor yang diprakarsai oleh kantor Walikota Moskow.

Saya beberapa kali mendorong dia untuk berkunjung ke tanah leluhur orang tuanya dan sekaligus menjadi jembatan penghubung bisnis antar dua negara. Saya katakan dia orang yang sangat tepat. Walaupun telah menjadi warga

negara Rusia, bapaknya adalah asli Indonesia. Sekarang ini Indonesia sudah sangat terbuka untuk kaum diaspora, apa pun latar belakangnya.

Pada pertemuan tanggal 16 Juli 2020, saya sengaja menemuinya untuk pamitan karena masa tugas saya akan berakhir bulan ini. Saya memberikan cendera mata berupa gunung, dengan harapan dia tidak akan melupakan asal-usulnya. Kali ini dia berjanji akan datang ke Indonesia dengan misi bisnis sambil menengok tanah leluhurnya di daerah Banyumas. Saya usulkan dia bertemu dengan pejabat di Banyumas, menjalin dengan pengusaha lokal dan dapat menjadi 'Duta' Banyumas di Rusia. Dia pun menyambut baik ide itu. Keinginannya untuk pergi ke Indonesia semakin mantap. Kebetulan setiap tahun Kementerian Perdagangan bekerjasama dengan Kementerian Luar Negeri menyelenggarakan acara pameran dagang terbesar Trade expo Indonesia di bulan Oktober.

*) **M Wahid Supriyadi**, Duta Besar RI untuk Federasi Rusia dan Republik Belarus (April 2016-Juli 2020) -o



PJP FORKI BANTUL

Gelar Turnamen Internal

BANTUL (KR)- Tim Program Jangka Panjang (PJP) Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (Forki) Bantul berencana menggelar turnamen internal pada awal September mendatang. Turnamen dikhususkan bagi atlet nomor kumite.

Pelatih Kepala PJP Forki Bantul, Irwansyah Ginting, Minggu (19/7) menyampaikan, kejuaraan tersebut digelar untuk menghindarkan atlet kumite dari kejenuhan. Pasalnya, sejak pandemi Covid-19 tak ada kejuaraan yang berlangsung. "Kami ingin menghindarkan atlet kumite dari kejenuhan, karena ketiadaan kejuaraan," kata Irwansyah Ginting.

Ditambahkan, kejuaraan internal ditargetkan diikuti 60 karateka. Mempertandingkan beberapa kelas, mulai dari pra pemula, pemula, kadet dan senior. "Rencananya kami undang karateka di luar PJP Forki Bantul," tambahhya.

Dengan event tersebut diharapkan kualitas karateka PJP Forki Bantul tetap terjaga. Selama ini mereka berlatih mandiri di rumah masing-masing. "Hingga akhir tahun kemungkinan tidak ada event, sehingga atlet kumite bisa bosan. Kami antisipasi itu dengan kejuaraan internal," lanjut Ginting.

Berbeda dengan atlet kumite, atlet nomor kata PJP Forki Bantul tetap bertanding di masa pandemi. Mereka belum lama ini mengikuti kejuaraan Bekasi Open 2020 khusus kata dan berlangsung secara virtual.

Dari ajang tersebut PJP Forki Bantul meraih 11 medali, meliputi tiga medali emas, tiga medali perak dan 5 perunggu. (Yud)-o

PBVS I Purworejo Gelar Turnamen

PURWOREJO (KR) - Setelah sempat dihentikan akibat pandemi virus korona (Covid-19), sejumlah turnamen bolavoli di Kabupaten Purworejo mulai digelar. "Turnamen yang sempat dihentikan kini digelar kembali, meskipun dengan memberlakukan protokol Covid-19," kata Imam Prayodi dari Pengcab Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVS I) Purworejo, Senin (20/7).

Sebenarnya, lanjut Imam Prayodi, banyak event turnamen bolavoli yang telah diagendakan, namun karena pandemi korona sehingga banyak yang dibatalkan. Sedang yang sudah berlangsung dan kemudian dilanda wa-

lah Covid-19, terpaksa dihentikan sementara. "Begitu ada tatanan baru, turnamen itu dilanjutkan," jelasnya.

Untuk menggairahkan olahraga bolavoli, kini sejumlah turnamen juga sudah disiapkan.

Diakui, untuk menerap-

kan protokol covid-19 pada kegiatan turnamen memang agak susah karena penggemar bolavoli cukup banyak, sehingga seringkali penonton memadati lokasi turnamen. "Tetapi kita tetap membatasi penonton demi keselamatan bersama," terangnya. (Nar)-o



KR-Gunarwan

Tim voli lokal Purworejo siap bertanding.

SINGKIRKAN MANCHESTER UNITED

Chelsea Tantang Arsenal di Final

LONDON (KR)- Chelsea berhasil menembus babak final Piala FA, setelah menyingkirkan Manchester United (MU) dengan skor cukup meyakinkan (3-1) pada babak semifinal di Wembley Stadium, Senin (20/7) dini hari WIB. Pada partai puncak, *The Blues* menantang Arsenal yang dalam semifinal sebelumnya mengeliminasi Manchester City 2-0.

Partai final bertajuk derbi London itu dijadwalkan 1 Agustus di Wembley. Ini merupakan derbi London ketujuh dalam sejarah Piala FA dan merupakan duel ketiga antara Arsenal dengan Chelsea di babak final pada ajang sama.

Manajer Chelsea, Frank Lampard mengaku bangga dengan performa pasukannya. Sang manajer pun mengakui hasil minor pada tiga pertemuan sebelumnya melawan 'Iblis Merah'.

"Hari ini saya sangat bangga dengan tim. Saya tidak bisa meminta lebih dari apa yang telah mereka berikan, selain mungkin meminta beberapa gol lagi. Mungkin ini bisa dikatakan mengejutkan saat menghadapi tim sebagus MU. Namun yang paling mengesankan

adalah kinerja pemain," ungkapnya seperti dilansir *Sky Sports*.

Chelsea mendapat peluang lebih dulu pada awal laga melalui tembakan jarak jauh Reece James yang masih bisa dibendung kiper David De Gea. Peluang Chelsea

berikutnya melalui Marcos Alonso, menyambut umpan silang Cesar Azpilicueta juga belum tepat sasaran.

MU membalas ancaman melalui tendangan bebas Bruno Fernandes, namun bisa diantisipasi kiper Chelsea, Billy Caballero. Chelsea memecah kebuntuan pada pengujung babak pertama melalui Olivier Giroud, menyambut umpan silang Azpilicueta. Bola sebenarnya bisa ditepis De Gea, tapi tetap masuk gawang.



KR-AP/Alastair Grant

Olivier Giroud membuka kemenangan Chelsea atas MU.

Chelsea langsung menggandakan keunggulan saat babak kedua baru memasuki menit kedua. Gol berawal dari blunder Brandon Williams hingga bola bisa direbut Mason Mount. Tanpa buang waktu Mount menghujamkan bola ke gawang MU. De Gea mencoba menepis, namun bola tetap masuk gawang.

MU merespons dengan lebih agresif menyerang dan nyaris memperkecil ketinggalan melalui Marcus Rashford dan Harry

Maguire, namun keduanya gagal membuat penyelesaian. Justru Chelsea yang kian menjauh akibat gol bunuh diri Maguire menit 74. Berusaha menghalau umpan silang Alonso, justru masuk gawang sendiri.

MU memperkecil ketinggalan menit 85 melalui tendangan penalti Bruno Fernandes. Wasit menunjuk titik putih setelah Callum Hudson melanggar Anthony Martial di area terlarang. Skor 3-1 bertahan hingga bubar. (Jan)-o

PENGHARGAAN BAGI ATLET BERPRESTASI

Bantul Siapkan Peraturan Bupati

BANTUL (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul tengah menyiapkan landasan hukum untuk pemberian penghargaan bagi atlet berprestasi berbentuk Peraturan Bupati (Perbup). Diharapkan segera ditandatangani agar pemberian penghargaan bagi atlet berprestasi mendapat landasan hukum lebih kuat.

Kepala Bidang (Kabid) Pemuda dan Olahraga (Pora) Disdikpora Bantul, Drs Joko Surono kepada *KR*, Minggu (19/7) mengatakan, Perbup tersebut sudah siap *draft*-nya. "Sekarang sudah ada di bagian hukum dan tengah dicermati, sebelum ditandatangani Pak Bupati," bebernnya.

Dengan adanya Perbup tersebut, Joko berharap atlet akan mendapatkan kepastian terkait adanya penghargaan atas prestasi yang diraih. Penghargaan nantinya tidak hanya diperuntukkan bagi atlet umum, na-

mun juga atlet pelajar.

Beberapa ajang yang nantinya disasar untuk pemberian penghargaan atlet di antaranya yang bersifat lokal hingga nasional. Seperti Pekan Olahraga Daerah (Porda), Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Peparda), Pekan Paralympic Daerah (Peparda), pekan Paralympic Pelajar Daerah (Peparpeda), hingga Pekan Olahraga Nasional (PON) dan Pekan Paralympic Nasional (Peparnas). Dalam Perbup ini nantinya juga akan diberikan pembagian mengenai instansi yang akan memberikan penghargaan, yakni dapat melalui KONI Bantul dan melalui Disdikpora Bantul. "Jadi untuk event pelajar, nanti penghargaannya melalui anggaran Disdikpora. Kalau untuk event atlet umum, nantinya bisa lewat KONI Bantul atau NPC Bantul," jelasnya.

Meski telah mengatur pemberian

penghargaan bagi atlet berprestasi, namun dalam kesempatan tersebut Joko menjelaskan bahwa dalam Perbup tersebut tak secara detail membahas mengenai besaran penghargaan yang akan diberikan pada atlet. Pasalnya, untuk besaran nominal penghargaan, nantinya akan dibahas lebih lanjut setiap pelaksanaan event yang diikuti.

"Kalau besarnya belum ditetapkan dan diikuti dalam Perbup ini. Nanti akan dibahas lagi setiap event yang akan diikuti atlet tersebut dan tergantung besar anggaran yang disiapkan. Jadi Perbup ini hanya mengatur landasan hukum pemberiannya saja, bukan teknis," imbuhnya. Mengenai kemungkinan bentuk penghargaan non material atau non uang dalam Perbup tersebut, Joko mengatakan, untuk Perbup ini memang belum diatur. (Hit)-o

PT PSS JANJIKAN 24 JULI

Pelatih Kiper Pasrah Soal Gaji

SLEMAN (KR)- PT Putra Sleman Sembada (PSS) pengelola tim PSS Sleman tengah dalam masa sulit. Akibatnya, gaji pemain, tim pelatih, *official* pun tertunda. Kendala internal tengah dialami PT PSS akibat proses pemindahan kepemilikan ke perusahaan asal Jakarta, PT Palladium Pratama Cemerlang yang belum rampung.

Pelatih Kiper PSS, Listiyanto Raharjo kepada *KR*, Minggu (19/7) malam mengaku pasrah soal gaji. Ia pun membenarkan jika gaji 25 persen sesuai kesepakatan akibat pandemi Covid-19 mengalami penundaan.

”Seperti yang ada di media, memang tertunda. Tapi saya pasrah saja,” kata Listiyanto Raharjo.

Ia menambahkan, jika nantinya PT PSS menajjikan pembayaran dalam minggu ini ia akan menerimanya.

Namun, jika tidak dibayarkan pun, ia mengaku pasrah karena kondisi keuangan klub yang sedang tidak stabil akibat pandemi Covid-19. ”Kalau digaji ya diterima, tapi kalau tidak ya mau gimana lagi. Kan juga 25 persen,” tambahna.

Saat ini, pihaknya masih menunggu informasi dari manajemen dan PT PSS. Tak hanya soal gaji, termasuk soal instruksi untuk kembali ke Sleman dan mempersiapkan tim untuk laga lanjutan Liga 1 2020 pada Oktober mendatang. ”Kami masih menunggu instruksi dari manajemen untuk kembali berlatih. Saat ini belum ada instruksi,” lanjutnya.

Sementara itu, Direktur Utama PT Putra Sleman Sembada, Marco Paulo Garcia menjelaskan secara gamblang terkait penundaan gaji para pemain. Penundaan gaji salah satunya meru-

pakan efek dari proses *take over* kepemilikan klub ke PT Palladium Pratama Cemerlang. Ia mengakui serangkaian proses masih harus dilewati dalam proses *take over*. Akta Jual Beli (AJB) pun baru selesai bulan lalu. Sehingga proses *take over* belum sepenuhnya selesai. Karenanya, PT PSS, masih kesulitan untuk mengakses keuangan.

Selain itu, posisi Direktur Keuangan PT PSS belum terisi. ”Setelah adanya direktur keuangan, kami berharap kinerja PT PSS bisa semakin membaik dan pembayaran gaji pemain bisa segera direalisasikan,” ujar Marco.

PT PSS memastikan, penunggakan gaji pemain tersebut beres pada Minggu ini. PT PSS berencana untuk membayarkan gaji para pemain dan tim pelatih pada 24 Juli mendatang. **(Yud)-d**



KR-Antri Yudiandiyah
Pelatih Kiper PSS, Listiyanto Raharjo (kanan) berbincang dengan pemain saat latihan sebelum pandemi.

DIPERKUAT PELATIH KIPER PSS Suro FC Kalahkan HW Wonorejo

SUKOHARJO (KR)- Tim sepakbola Suro FC memetik kemenangan atas HW Wonorejo dalam laga persahabatan yang berlangsung, Minggu (19/7). Bertanding di Lapangan Jatisobo, Suro FC yang diperkuat pelatih kiper PSS Sleman, Listiyanto Raharjo menang dengan skor 5-1.

Selain Listiyanto Raharjo, Suro FC diperkuat dua mantan pemain PSS, Kahudi Wahyu dan Tri Handoko. Suro membuka keunggulan melalui gol Analis menit 21. Sepasang gol Tri Handoko pada sisa babak pertama membawa Suro unggul 3-0.

HW Wonorejo memperkecil ketertinggalan di menit 60 lewat gol Riyadi Sahlan. Namun setelahnya, Suro FC kembali menggebrak dan menambah dua gol melalui Jimmy Mak dan Paidi. Skor 5-1 bertahan hingga pertandingan usai. Listiyanto Raharjo bermain impresif di laga ini dengan melakukan tiga kali penyelamatan penting.

Pembina Suro FC, Hari Purnomo menerangkan pertandingan persahabatan menjadi sarana Suro FC yang merupakan anggota Paguyuban Sepakbola U-40 DIY Jateng untuk menjalin silaturahmi dan menjalin keakraban dengan anggota paguyuban lainnya. ”Kami masih fokus di area seputar Sukoharjo, saat kondisi telah membaik kami wacanakan untuk melakukan pertandingan persahabatan di DIY dan daerah lainnya,” kata Hari Purnomo yang juga menjabat sebagai Manajer Tim Persis Solo. **(Yud)-d**

TUNGGU REGULASI DARI PSSI

Liga 3 Belum Ada Kejelasan

YOGYA (KR)- Hingga kini penyelenggaraan kompetisi amatir Liga 3 belum ada kejelasan. Asprov PSSI DIY pun belum berani mengambil langkah lebih jauh karena masih menunggu regulasi dari PSSI. Kompetisi Piala Soeratin U-13, 15 dan 17 yang semula direncanakan sudah diputar mulai Agustus, dipastikan juga mundur.

”Asprov PSSI DIY belum bisa memastikan kapan Liga 3 akan dimulai, karena sampai saat ini kami belum menerima regulasi dari PSSI, baik di tingkat Asprov maupun nasional. Begitu pula dengan Piala Soeratin Usia 13, 15 dan 17 tahun, sampai saat ini juga belum ada regulasinya,” beber Direktur Kompetisi Asprov PSSI DIY Ediyanto kepada *KR*, Senin (20/7).



KR-Janu Riyanto

Ediyanto

Menurutnya, regulasi sangat penting karena menjadi acuan bagi operator atau Asprov dan klub peserta dalam mengikuti kompetisi. Aturan usia menjadi acuan yang pokok bagi klub dalam menentukan pemainnya. ”Andaikan situasi normal, sebenarnya Asprov PSSI DIY sudah mempunyai konsep jika kompetisi akan dige-

lar. Namun karena adanya pandemi Covid-19, acara workshop yang kami rancang, diundur sampai ada kepastian regulasi dari PSSI Pusat” jelasnya.

Ediyanto juga mengaku sudah komunikasi dengan Asprov daerah lain yang pada dasarnya sama, yaitu belum ada regulasi dari PSSI. Apalagi di provinsi lain, ada yang masuk kategori zona merah hingga hampir dipastikan belum berani menggelar dalam waktu dekat ini, meskipun sudah ada beberapa klub yang mengadakan seleksi pemain.

Ediyanto berharap pandemi virus korona bisa segera berakhir, sehingga semua kegiatan olahraga, termasuk sepakbola bisa dilaksanakan dengan normal lagi.

(Jan)-d



ketiga ditempati Atletico Madrid dengan nilai setelah bermainimbang 1-1 dengan Real Sociedad di Wanda Metropolitano, Senin (20/7) dini hari WIB. Peringkat empat ditempati Sevilla, juga dengan

nilai 70, setelah mengalahkan Valencia 1-0. Tim yang berada di posisi empat besar ini berhak tampil di Liga Champions musim depan. Villarreal di urutan 5 dengan nilai 60 lolos ke Liga Europa. Sedang Real Sociedad di posisi 6 dengan nilai 56, berhak tampil ke babak kualifikasi Liga Europa musim depan. Leganes, Mallorca dan Espanyol di urutan tiga terbawah, harus terdegradasi.

Setelah terus menebar ancaman sejak awal laga, Barca memecah kebuntuan menit 24 berkat gol Ansu Fati, menyele-

MEMBENTUK TIM PUTRA-PUTRI

Ebos: Kunci Suksesnya Konsistensi



KR-Abrah

Raoul Miguel Hadinoto

tralia adalah Citra Satria tim yang berevolusi, nama dan kepemilikan, hingga menjadi Siliwangi Bandung.

Seperti dilansir situs IBL, pada awal musim kompetisi coach Ebos diperkenalkan sebagai pelatih di Bank BPD DIY Bima Perkasa Jogja. Ebos punya pe-

ngalaman untuk menangan tim putra, seperti Citra Satria Jakarta (2004), Kalila Jakarta (2008), Garuda Bandung (2009), dan Siliwangi Bandung (2017). Tak hanya itu, ia juga berhasil membawa tim putri Tomang Sakti Jakarta menjuarai WNBL Indonesia dua musim berturut-turut (2013-2014).

Pelatih kelahiran 11 September 1970 tersebut dinilai punya kelebihan yang jarang dimiliki pelatih lain, yaitu bisa menangani tim putra dan tim putri sama baiknya. Karena melatih kedua kategori tersebut punya perbedaan yang sangat mendasar, yaitu ketahanan mental. Untuk putra, mungkin sudah terbiasa dengan gaya melatih yang keras. Tapi untuk pu-

tri kadang memerlukan penanganan khusus. Tapi Ebos bisa membuktikan bahwa dirinya mampu mengatasi perbedaan tersebut, sehingga bisa mencetak prestasi di dua kategori ini.

Salah satu yang membuat Ebos dikenal sebagai pelatih yang baik adalah soal konsistensi. Ia benar-benar menerapkan konsistensi dalam permainan, baik menyerang maupun bertahan. Menurutna, tidak ada artinya bila menyerang dengan bagus, tapi pertahanan buruk. Selain itu, konsistensi di setiap kuarter juga menjadi kuncinya. Coach Ebos bisa marah betul bila ada satu dari empat kuarter performanya menurun. Karena bisa menyebabkan kekalahan. **(Rar)-d**

BANGUN PADANG GOLF DI KULONPROGO

PGI DIY Klaim Banyak Investor Tertarik

YOGYA (KR) - Olahraga golf di DIY saat ini semakin berkembang dengan maraknya sejumlah turnamen yang rutin digelar. Hanya saja, perkembangan ini masih kurang maksimal karena keterbatasan fasilitas utamanya berupa padang golf. DIY baru memiliki 2 padang golf yang memenuhi standar nasional yakni di Merapi Golf dan Adi Sutjipto.

Ketua Persatuan Golf Indonesia (PGI) DIY, Ir Yoseph Junaidi kepada *KR* di Yogya, Senin (20/7) mengatakan, perkembangan olahraga golf di DIY selama ini cukup bagus dan meningkat pesat dari kuantitas dan kualitasnya. Ini dikarenakan, banyaknya turnamen yang digelar serta banyaknya peserta dari luar daerah yang tertarik untuk bermain golf di DIY.

Hanya saja, saat ini fasilitas berupa padang golf di DIY masih terbatas, hanya ada 2 padang golf yang berstandar nasional dan satu lagi padang golf milik Hotel Hyatt.

”Perkembangannya sangat bagus dan peminatnya dari dalam DIY dan luar DIY untuk ikut bertanding sangat besar. Untuk itulah, rencana untuk kembali membangun padang golf di DIY mulai mengemu-

ka,” jelasnya.

Salah satu daerah yang mulai banyak diminati investor untuk membangun padang golf adalah Kabupaten Kulonprogo. Hal tersebut tak lepas dari keberadaan bandara internasional yang baru saja diresmikan dan kawasan geografisnya yang sangat strategis karena ke depan akan menjadi jalur utama menuju Candi Borobudur.

”Di setiap kota besar di dunia, setiap ada bandara internasional itu selalu didampingi oleh keberadaan padang golf. Jadi, dengan adanya bandara baru di Kulonprogo bertatus internasional, banyak investor mulai melirik Kulonprogo untuk dijadikan tempat pembangunan padang golf baru,” jelasnya.

Dari sejumlah investor yang mulai melakukan penjajakan untuk membangun padang golf di Kulonprogo, Junaidi mengatakan, pihaknya belum bisa memberikan gambaran daerah mana yang ideal untuk dijadikan lokasi. Hanya saja, dengan telah terbentuknya Pengurus Kabupaten (Pengkab) PGI Kulonprogo, maka penjajakan dan koordinasi lebih lanjut bisa dilakukan bersama PGI Kulonprogo. **(Hit)-d**

PENGURUS PORTINA DIY DILANTIK

Olahraga Tradisional Bisa Jadi Prestasi

BANTUL (KR)-Olahraga tradisional perlu mendapat perhatian dan pembinaan. Kebanyakan olahraga prestasi awalnya juga dari tradisional.

”Sebagai contoh panjat tebing dan panahan, itu berawal dari olahraga tradisional,” kata Teguh Raharjo usai dilantik sebagai Ketua Umum Persatuan Olahraga Tradisional Indonesia (Portina) DIY di Sekretariat

di Baturetno, Banguntapan, Bantul, Senin (20/7).

Pelantikan Pengurus Portina DIY dilakukan secara daring oleh Ketua Umum Portina Nasional Agung Widyantoro dari Gedung Teater Wisma Kempenora, Jakarta. Sebelumnya Pengurus Portina Nasional dilantik oleh Ketua Umum Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat



KR-Effy Widjono Putro

Pengurus Portina DIY dilantik secara daring.